

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**COMBINED FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**

<b>ISI</b>	<b>HAL/ PAGE</b>	<b>CONTENTS</b>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	1 - 2	----- INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
NERACA GABUNGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 -----	3	COMBINED BALANCE SHEETS ----- 31 DECEMBER 2010 AND 2009
LAPORAN LABA RUGI GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 -----	4	COMBINED STATEMENTS OF INCOME YEARS ENDED ----- 31 DECEMBER 2010 AND 2009
LAPORAN PERUBAHAN REKENING KANTOR PUSAT GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 -----	5	COMBINED STATEMENTS OF CHANGES IN HEAD OFFICE ACCOUNTS YEARS ENDED ----- 31 DECEMBER 2010 AND 2009
LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 -----	6 - 7	COMBINED STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED ----- 31 DECEMBER 2010 AND 2009
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 -----	8 - 73	NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED ----- 31 DECEMBER 2010 AND 2009



**Siddharta & Widjaja**  
**Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

**Laporan Auditor Independen**

No.: L.10 - 1963 - 11/III.11.001

Manajemen  
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation  
Limited - Cabang Indonesia:

Kami telah mengaudit neraca gabungan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi gabungan, laporan perubahan rekening kantor pusat gabungan dan laporan arus kas gabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan gabungan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan gabungan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan gabungan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan gabungan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha gabungan, serta arus kas gabungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Independent Auditor's Report**

No.: L.10 - 1963 - 11/III.11.001

The Management of  
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation  
Limited - Indonesia Branches:

*We have audited the accompanying combined balance sheets of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia Branches (the "Bank") as of 31 December 2010 and 2009, and the related combined statements of income, changes in head office accounts and cash flows for the years then ended. These combined financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these combined financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the combined financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the combined financial position of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia Branches as of 31 December 2010 and 2009 and the combined results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*



Seperti yang dijelaskan di Catatan 2e dan 32 atas laporan keuangan gabungan, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" sejak tanggal 1 Januari 2010. Bank menerapkan standar-standar ini secara prospektif.

*As discussed in Notes 2e and 32 to the combined financial statements, the Bank adopted Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with effect from 1 January 2010. The Bank adopted these standards prospectively.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Siddharta & Widjaja

Liana Lim, SE., CPA

Izin Akuntan Publik No. 09.1.1030/Public Accountant License No. 09.1.1030

Jakarta, 11 Maret 2011.

Jakarta, 11 March 2011.

Laporan keuangan gabungan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas gabungan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan gabungan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

*The accompanying combined financial statements are not intended to present the combined financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such combined financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**NERACA GABUNGAN  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**COMBINED BALANCE SHEETS  
31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2a,2e,18	264,050	220,163	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2e,2f,5,18,31	1,854,456	988,622	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2a,2d,2e,2f,2n,6,17,18, 29,31,32	463,392	199,088	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	2a,2d,2e,2g,2n,7,18, 29,31,32,33	4,106,498	8,713,796	Placements with other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2e,2h,18,31,32 2a,2e,2h,8,18,	1,002,231	237,661	Securities purchased with agreements to resell
Efek-efek yang diperdagangkan	31,32,33 2d,2e,2i,9,17,18,	1,168,705	1,525,916	Trading securities
Aset derivatif	29,31,32 2d,2e,2g,2n,10,18,29,	934,801	1,406,607	Derivative assets
Kredit yang diberikan	31,32,33	24,653,008	18,089,613	Loans receivable
Wesel ekspor dengan negosiasi	2e,2n,18,31,32	660,102	521,248	Export bills negotiated
Tagihan akseptasi	2e,2j,2n,18,31,32 2a,2e,2k,2n,11,13,	862,337	873,935	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	18,31,33	5,166,339	5,288,628	Investment securities
Pendapatan masih harus diterima		255,052	203,238	Accrued Income
Aset pajak tangguhan - bersih	2l,26,32	164,646	275,278	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2m	219,567	248,673	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2d,2o,29,31,33	864,893	399,307	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>42,640,077</b>	<b>39,191,773</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>KEWAJIBAN DAN REKENING KANTOR PUSAT</b>				<b>LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNTS</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan dari bank-bank lain	2d,2e,2p,12,18,29	250,590	1,500,465	Deposits from other banks
Simpanan dari nasabah	2d,2e,2p,13,18,29	33,031,529	27,591,532	Deposits from customers
Kewajiban derivatif	2d,2e,2i,9,17,18,29	1,031,556	1,754,684	Derivative liabilities
Kewajiban akseptasi	2e,2j,18	862,337	887,026	Acceptance payables
Hutang pajak	2l	289,039	258,157	Taxes payable
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	2e,14	98,821	78,448	Estimated losses from off-balance sheet transactions
Beban masih harus dibayar	2q	883,009	873,843	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	2d,2e,15,18,29	1,694,502	1,903,057	Other liabilities
Kewajiban pada kantor cabang lain	2d,16,17,29	3,406,888	3,500,273	Due to other branches
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>41,548,271</b>	<b>38,347,485</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>REKENING KANTOR PUSAT</b>				<b>HEAD OFFICE ACCOUNTS</b>
Penyertaan kantor pusat		28,000	28,000	Head office investment
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - bersih	2k,11	7,515	10,325	Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale investment securities - net
Kompensasi berbasis saham	2r	9,614	40,960	Share-based payments
Laba yang belum dipindahkan ke kantor pusat	32	1,046,677	765,003	Unremitted profit
<b>JUMLAH REKENING KANTOR PUSAT</b>		<b>1,091,806</b>	<b>844,288</b>	<b>TOTAL HEAD OFFICE ACCOUNTS</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN REKENING KANTOR PUSAT</b>		<b>42,640,077</b>	<b>39,191,773</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNTS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

See Notes to the Combined Financial Statements, which form an integral part of these combined financial statements.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**LAPORAN LABA RUGI GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**COMBINED STATEMENTS OF INCOME  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	2d,2s,20,29	2,820,897	3,298,573	<i>Interest income</i>
Beban bunga	2d,2s,20,29	(814,727)	(1,004,142)	<i>Interest expenses</i>
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>		<b>2,006,170</b>	<b>2,294,431</b>	<b><i>Interest income - net</i></b>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi	2d,2t,21,29,33	1,388,569	1,212,091	<i>Fees and commissions</i>
Kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan - bersih	2u,22,33	(77,137)	(331,094)	<i>Loss from changes in fair value of financial instruments - net</i>
Realisasi keuntungan dari instrumen derivatif - bersih	2i,33	342,001	546,508	<i>Realized gain from derivative instruments - net</i>
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan - bersih	2h,33	99,120	319,526	<i>Gain on sale of trading securities - net</i>
Keuntungan selisih kurs - bersih	2c	180,837	44,092	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Keuntungan atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	2k,11	-	26,040	<i>Gain on sale of investment securities - net</i>
Pendapatan lainnya - bersih		3,717	8,270	<i>Other income - net</i>
<b>Jumlah pendapatan operasional lainnya</b>		<b>1,937,107</b>	<b>1,825,433</b>	<b><i>Total other operating income</i></b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Provisi dan komisi	2d,2t,29	(145,256)	(113,781)	<i>Fees and commissions</i>
Kerugian penurunan nilai bersih	2n,23,33	(539,605)	(942,484)	<i>Net impairment losses</i>
Kerugian atas penjualan kredit		-	(15,080)	<i>Loss on sale of loans</i>
Beban umum dan administrasi	2d,24,29	(1,122,907)	(1,216,336)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban karyawan	2q,25	(907,730)	(836,355)	<i>Personnel expenses</i>
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>		<b>(2,715,498)</b>	<b>(3,124,036)</b>	<b><i>Total other operating expenses</i></b>
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>		<b>1,227,779</b>	<b>995,828</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>Beban non-operasional - bersih</b>				<b>Non-operating expenses - net</b>
Kerugian dari penjualan aset tetap - bersih		(3,430)	(2,265)	<i>Loss on sale of fixed assets - net</i>
		<b>(3,430)</b>	<b>(2,265)</b>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>1,224,349</b>	<b>993,563</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan	2l,26	(485,281)	(501,511)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>739,068</b>	<b>492,052</b>	<b>NET INCOME</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

See Notes to the Combined Financial Statements, which form an integral part of these combined financial statements.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**LAPORAN PERUBAHAN REKENING KANTOR PUSAT GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**COMBINED STATEMENTS OF CHANGES IN HEAD OFFICE ACCOUNTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

Catatan/ Notes	Penyertaan kantor pusat/ Head office investment	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - bersih/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value of available-for- sale investment securities - net	Kompensasi berbasis saham/ Share-based payments	Laba yang belum dipindahkan ke kantor pusat/ Unremitted profit	Jumlah rekening kantor pusat/ Total head office accounts	
Saldo, 31 Desember 2008	28,000	(14,317)	34,421	686,448	734,552	<i>Balance, 31 December 2008</i>
Pemindahan laba ke kantor pusat selama tahun berjalan	-	-	-	(413,497)	(413,497)	<i>Profit remitted to head office during the year</i>
Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - bersih	2k	24,642	-	-	24,642	<i>Movement of unrealized gain (loss) from changes in fair value of available-for-sale investment securities - net</i>
Perubahan kompensasi berbasis saham	2r	-	6,539	-	6,539	<i>Movement of share-based payments</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	492,052	492,052	<i>Net income for the period</i>
Saldo, 31 Desember 2009	28,000	10,325	40,960	765,003	844,288	<i>Balance, 31 December 2009</i>
Dampak penerapan pertama PSAK	32	-	-	25,389	25,389	<i>Effect of first adoption of SFAS</i>
Saldo 1 Januari 2010, setelah dampak penerapan pertama PSAK	-	-	-	-	-	<i>Balance as of 1 January 2010, after first adoption of SFAS</i>
Pemindahan laba ke kantor pusat selama tahun berjalan	-	-	-	(482,783)	(482,783)	<i>Profit remitted to head office during the year</i>
Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - bersih	2k,11	(2,810)	-	-	(2,810)	<i>Movement of unrealized gain (loss) from changes in fair value of available-for-sale investment securities - net</i>
Perubahan kompensasi berbasis saham	2r	-	(31,346)	-	(31,346)	<i>Movement of share-based payments</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	739,068	739,068	<i>Net income for the period</i>
Saldo, 31 Desember 2010	<b>28,000</b>	<b>7,515</b>	<b>9,614</b>	<b>1,046,677</b>	<b>1,091,806</b>	<i>Balance, 31 December 2010</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

See Notes to the Combined Financial Statements, which form an integral part of these combined financial statements.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**COMBINED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	2010	2009 <sup>1)</sup>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak	1,224,349	993,563	<i>Income before tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak menjadi kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile income before tax to net cash (used in) provided by operating activities:</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	519,232	945,710	<i>Addition of allowance for impairment losses</i>
Penambahan (pemulihan) taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	20,373	(3,226)	<i>Addition (reversal) of estimated losses from off-balance sheet transactions</i>
Penyusutan aset tetap	61,112	65,020	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban imbalan pasca-kerja	49,096	12,473	<i>Post-employment benefit</i>
Kerugian atas penjualan kredit	-	15,080	<i>Loss on sale of loan</i>
Kerugian penjualan aset tetap	3,430	2,264	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	(11,719)	(74,301)	<i>Gain from foreign exchange transactions - net</i>
Kompensasi berbasis saham	(31,346)	6,539	<i>Share-based payments</i>
Pendapatan bunga	(2,820,897)	(3,298,573)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	814,727	1,004,142	<i>Interest expense</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	(171,643)	(331,309)	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			<i>(Increase) decrease in operating assets:</i>
Penempatan pada bank-bank lain	(686,658)	958,132	<i>Placements with other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(762,169)	259,937	<i>Securities purchased with agreements to resell</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	151,324	1,535,045	<i>Trading securities</i>
Aset derivatif	485,804	3,509,572	<i>Derivative assets</i>
Kredit yang diberikan	(7,175,755)	1,059,934	<i>Loans receivable</i>
Wesel ekspor dengan negosiasi	(120,305)	468,794	<i>Export bills negotiated</i>
Aset lain-lain	(451,321)	492,152	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan dari bank-bank lain	(1,249,875)	586,951	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari nasabah	5,439,997	(5,694,177)	<i>Deposits from customers</i>
Kewajiban derivatif	(723,128)	(2,727,367)	<i>Derivative liabilities</i>
Hutang pajak	59,890	(7,437)	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(225,094)	43,263	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	(5,428,933)	153,490	<i>Net cash (used in) provided by operating activities before income tax</i>
Penerimaan pendapatan bunga	2,769,083	3,461,287	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran beban bunga	(838,118)	(1,100,765)	<i>Interest expenses paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(419,361)	(702,397)	<i>Income tax paid</i>
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(3,917,329)</b>	<b>1,811,615</b>	<b><i>Net cash (used in) provided by operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	520	1,497	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(35,956)	(35,467)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perubahan bersih efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual	117,548	532,610	<i>Net changes in available-for-sale investment securities</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>82,112</b>	<b>498,640</b>	<b><i>Net cash provided by investing activities</i></b>

<sup>1)</sup> Setelah disajikan kembali (Catatan 2a dan 34)

As restated (Notes 2a and 34)<sup>1)</sup>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

See Notes to the Combined Financial Statements, which form an integral part of these combined financial statements.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED**  
**CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**LAPORAN ARUS KAS GABUNGAN**  
**(lanjutan)**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**COMBINED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**(continued)**  
**YEAR ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	<b>2010</b>	<b>2009<sup>1)</sup></b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pemindahan laba ke kantor pusat	(482,783)	(413,497)	<i>Profit remitted to head office</i>
Perubahan bersih kewajiban pada kantor cabang lain	(93,385)	(735,961)	<i>Net changes in due to other branches</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(576,168)</b>	<b>(1,149,458)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(4,411,385)</b>	<b>1,160,797</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 1 JANUARI</b>	<b>10,413,773</b>	<b>9,252,976</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, 1 JANUARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 31 DESEMBER</b>	<b>6,002,388</b>	<b>10,413,773</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, 31 DECEMBER</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	264,050	220,163	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,854,456	988,622	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	463,392	200,994	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada bank-bank lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	3,420,490	8,797,150	<i>Placements with other banks - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	-	206,844	<i>Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
	<b>6,002,388</b>	<b>10,413,773</b>	

<sup>1)</sup> Setelah disajikan kembali (Catatan 2a dan 34)

As restated (Notes 2a and 34) <sup>1)</sup>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Gabungan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan gabungan.

See Notes to the Combined Financial Statements, which form an integral part of these combined financial statements.



**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation pertama kali mendirikan cabang di Indonesia pada tahun 1884. Pada pertengahan tahun 1960-an, perusahaan tersebut menarik investasinya dari Indonesia untuk sementara waktu. Pendirian kembali The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia ("Bank") disetujui oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. D.15.6.4.21 tanggal 23 Agustus 1968. Kantor Bank beralamat di Gedung World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Operasi Bank dilakukan di kantor cabang utama di Jakarta dan kantor-kantor pembantu di Surabaya, Bandung, Batam, Semarang dan Medan.

Bank mendirikan kantor cabang pembantu syariah, HSBC Amanah Finance pada tahun 2003. Pendirian tersebut disetujui oleh Bank Indonesia dengan Surat No. 5/628/DPIP/Prz tanggal 13 Oktober 2003. Operasi syariah Bank dilakukan di kantor cabang utama di Jakarta dan kantor-kantor cabang pembantu di Surabaya, Bandung, Semarang dan Medan.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Holdings plc, yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings plc memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank mempekerjakan masing-masing 2.828 dan 2.617 karyawan tetap.

Susunan manajemen Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Chief Executive Officer	Rakesh Bhatia *)	Rakesh Bhatia
Chief Financial Officer	Mansoor Tirmzi	Paul Choon Guan Gwee
Chief Technology and Service Officer	Jeffrey Chi Ming Cheung	Jeffrey Chi Ming Cheung
Head of Corporate Banking	Mark Emmerson	Mark Emmerson
Senior Vice President and Head of Global Banking	Rajeev Babel	Rajeev Babel
Chief Risk Officer	Chris J K Murray	Dalam penunjukan/ To be appointed
Senior Vice President and Head of Global Market	Apratim Chakravarty	Apratim Chakravarty
Senior Vice President and Head of Personal Financial Services	Wawan Setiawan Salum	Francisco Javier Salgado-Munoz
Senior Vice President and Head of HSBC Amanah Finance	Dalam penunjukan/ To be appointed	Dalam penunjukan/ To be appointed
Direktur Kepatuhan	Felix Istyono Hartadi	Felix Istyono Hartadi

\*) telah diganti, menunggu persetujuan Bank Indonesia

Laporan keuangan gabungan Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 11 Maret 2011.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation first opened its branch in Indonesia in 1884. In the mid 1960's, the Corporation temporarily withdrew from Indonesia. Reestablishment of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia Branches (the "Bank") was approved by the Ministry of Finance with its letter No. D.15.6.4.21 dated 23 August 1968. The Bank's office is located at the World Trade Center Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. The Bank's operations are conducted through the Jakarta main branch and its sub-branches in Surabaya, Bandung, Batam, Semarang and Medan.

The Bank established a sharia sub-branch, HSBC Amanah Finance in 2003. The establishment was approved by Bank Indonesia with its letter No. 5/628/DPIP/Prz dated 13 October 2003. The Bank's sharia operations are conducted through the Jakarta main branch and its sub-branches in Surabaya, Bandung, Semarang and Medan.

The ultimate holding company of the Bank is HSBC Holdings plc, which is incorporated in England. HSBC Holdings plc has subsidiaries and affiliates throughout the world.

As of 31 December 2010 and 2009, the Bank employed 2,828 and 2,617 permanent employees, respectively.

As of 31 December 2010 and 2009, the composition of the Bank's management was as follows:

	2010	2009
Chief Executive Officer	Rakesh Bhatia *)	Rakesh Bhatia
Chief Financial Officer	Mansoor Tirmzi	Paul Choon Guan Gwee
Chief Technology and Service Officer	Jeffrey Chi Ming Cheung	Jeffrey Chi Ming Cheung
Head of Corporate Banking	Mark Emmerson	Mark Emmerson
Senior Vice President and Head of Global Banking	Rajeev Babel	Rajeev Babel
Chief Risk Officer	Chris J K Murray	Dalam penunjukan/ To be appointed
Senior Vice President and Head of Global Market	Apratim Chakravarty	Apratim Chakravarty
Senior Vice President and Head of Personal Financial Services	Wawan Setiawan Salum	Francisco Javier Salgado-Munoz
Senior Vice President and Head of HSBC Amanah Finance	Dalam penunjukan/ To be appointed	Dalam penunjukan/ To be appointed
Compliance Director	Felix Istyono Hartadi	Felix Istyono Hartadi

subsequently replaced, subject to Bank Indonesia's approval \*)

The Bank's combined financial statements were authorized for issue by the management on 11 March 2011.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan gabungan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Gabungan**

Laporan keuangan gabungan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008.

Laporan keuangan gabungan Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan", yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan PAPI 2001.

Laporan keuangan gabungan Bank, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual.

Laporan keuangan Bank merupakan gabungan laporan keuangan dari kantor-kantor cabang pembantu di Jakarta, Surabaya, Bandung, Batam, Semarang dan Medan serta kantor cabang pembantu syariah. Saldo dan transaksi antar cabang telah dieliminasi.

Laporan arus kas gabungan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada bank-bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, kas dan setara kas hanya terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain. Untuk tujuan komparatif, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 telah disajikan kembali (Catatan 34).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to accounting principles generally accepted in Indonesia. The significant accounting policies, applied in the preparation of the combined financial statements for the years ended 31 December 2010 and 2009, were as follows:*

**a. Basis for Preparation of Combined Financial  
Statements**

*The Bank's combined financial statements for the year ended 31 December 2010 were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and the accounting and reporting guidelines for Indonesian banking industry ("PAPI") 2008.*

*The Bank's combined financial statements for the year ended 31 December 2009 were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, particularly the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 31 (2000 Revision), "Accounting for Banking Industry", issued by the Indonesian Institute of Accountant and PAPI 2001.*

*The Bank's combined financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis.*

*The financial statements are combined from the accounts of the Jakarta, Surabaya, Bandung, Batam, Semarang and Medan sub-branches as well as sharia sub-branches. Interbranch balances and transactions have been eliminated.*

*The combined statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the indirect method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted. Prior to 1 January 2010, cash and cash equivalents only consisted of cash, demand deposits with Bank Indonesia and demand deposits with other banks. Accordingly, for comparative purposes, the statement of cash flows for the year ended 31 December 2009 has been restated (Note 34).*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Penggunaan Pertimbangan, Taksiran dan  
Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan gabungan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan gabungan dijelaskan di Catatan 4.

**c. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Mata  
uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi gabungan tahun berjalan.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing atas aset dan kewajiban moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Use of Judgments, Estimates and  
Assumptions**

*The preparation of combined financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the combined financial statements are described in Note 4.*

**c. Foreign Currency Transactions and Balances  
Translation**

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date.*

*Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.*

*The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in the combined statement of income for the year.*

*Starting 1 January 2010, the foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Mata  
uang Asing (lanjutan)**

Kurs mata uang asing utama pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2010 Rupiah penuh/ Whole Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9,010.00
1 Dolar Australia (AUD)	9,169.48
1 Euro (EUR)	12,017.99
1 Poundsterling Inggris (GBP)	13,941.18
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1,159.08
100 Yen Jepang (JPY)	11,075.00
1 Dolar Selandia Baru (NZD)	6,970.14
1 Dolar Singapura (SGD)	7,025.89

**d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai  
Hubungan Istimewa**

Dalam laporan keuangan gabungan ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan gabungan.

**e. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada bank-bank lain, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek yang diperdagangkan, aset derivatif, kredit yang diberikan, wesel ekspor dengan negosiasi, tagihan akseptasi dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Kewajiban keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, kewajiban derivatif, kewajiban akseptasi, *net short position* atas efek-efek dan kewajiban pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and Balances  
Translation (continued)**

The major foreign exchange rates used as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

2009 Rupiah penuh/ Whole Rupiah	Foreign currencies
9,395.00	1 United States Dollar (USD)
8,453.16	1 Australian Dollar (AUD)
13,542.43	1 Euro (EUR)
15,164.94	1 Great Britain Poundsterling (GBP)
1,211.48	1 Hong Kong Dollar (HKD)
10,219.00	100 Japanese Yen (JPY)
6,828.29	1 New Zealand Dollar (NZD)
6,704.50	1 Singapore Dollar (SGD)

**d. Transactions with Related Parties**

In these combined financial statements, the term *related parties* is used as defined in SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were entered under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the combined financial statements.

**e. Financial Assets and Financial Liabilities**

The Bank's financial assets mainly consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with other banks, securities purchased with agreements to resell, trading securities, derivative assets, loans receivable, export bills negotiated, acceptance receivables and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities, acceptance payables, net short position in securities and due to related parties.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan  
(lanjutan)

Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penerapan pertama PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 32.

e.1. Klasifikasi

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Bank mengelompokkan aset keuangannya dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang;

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu kewajiban keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)

The Bank adopted SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with effect from 1 January 2010, which replaced SFAS No. 55 (1999 Revision), "Accounting for Derivatives and Hedging Activities" and SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", respectively.

The effect of first adoption of SFAS No. 55 (2006 Revision) and SFAS No. 50 (2006 Revision) is discussed in Note 32.

e.1. Classification

Starting 1 January 2010, the Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity;
- iv. Loans and receivables;

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Held for trading are those assets and liabilities that the Bank acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan  
(lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Bank tidak mempunyai aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, efek-efek dikelompokkan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini: diperdagangkan dan tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

e.2. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan kewajiban keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)

e.1. Classification (continued)

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.*

*The Bank did not have any financial assets which are classified as held-to-maturity.*

*Prior to 1 January 2010, securities were classified into one of the following categories: trading and available-for-sale in accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities".*

e.2. Recognition

*The Bank initially recognizes loans receivable and deposits on the date of origination.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.*

*All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

*A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan  
(lanjutan)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

**e.2. Pengakuan (lanjutan)**

**e.2. Recognition (continued)**

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu kewajiban keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk kewajiban keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban.

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized.*

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan kewajiban keuangan.

*Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments using effective interest method and are recognized as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, seluruh biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

*Prior to 1 January 2010, all transaction costs were charged to the combined statements of income as incurred.*

**e.3. Penghentian pengakuan**

**e.3. Derecognition**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank atas aset keuangan yang ditransfer, diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

*The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.*

Bank menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expire.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan  
(lanjutan)**

**e.3. Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Dalam transaksi-transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki serta tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat yang berasal dari kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur.

**e.4. Saling Hapus**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

**e.3. Derecognition (continued)**

*In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This decision is taken after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to cover the entire exposure.*

**e.4. Offsetting**

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the balance sheet when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*



**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan  
(lanjutan)**

**e.5. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**e.6. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)**

**e.5. Amortized Cost Measurement**

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**e.6. Fair Value Measurement**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan  
(lanjutan)

e.6. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Saat harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; kewajiban keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan kewajiban dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities  
(continued)

e.6. Fair Value Measurement (continued)

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

*When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

*Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.*

*Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain**

Sejak tanggal 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**g. Penempatan pada Bank-Bank Lain dan Kredit yang Diberikan**

Sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pendapatan bunga ditangguhkan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit dan bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

*Starting 1 January 2010, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method.*

*Prior to 1 January 2010, current accounts with Bank Indonesia were stated at their outstanding balances, while current accounts with other banks were stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses.*

**g. Placements with Other Banks and Loans Receivable**

*Starting 1 January 2010, placements with other banks and loans receivable are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.*

*Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.*

*Prior to 1 January 2010, placements with other banks were stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses.*

*Loans receivable were stated at the principal amount outstanding, net of allowance for impairment losses and unearned interest income.*

*For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal and interest which were capitalized into loan principal amount. The capitalized interest was recognized as unearned interest income.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

h. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual  
Kembali dan Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) yang dikelompokkan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan efek-efek yang diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di neraca gabungan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi gabungan. Semua perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas penilaian instrumen keuangan dalam laporan laba rugi gabungan. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat *reverse repo* dan efek-efek yang diperdagangkan dijual, diakui dalam laporan laba rugi gabungan tahun berjalan. *Reverse repo* dan efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, *reverse repo* disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati, dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek dalam transaksi *reverse repo* tidak diakui di neraca gabungan. Jika efek-efek tersebut dijual, kewajiban untuk mengembalikan efek-efek itu dicatat sebagai "Net short position atas efek-efek" dan diukur pada nilai wajar, serta keuntungan atau kerugian yang timbul akan dimasukkan dalam "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

i. Instrumen Derivatif

i.1. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif, yang dicatat pada nilai wajar setelah pengakuan awal, merupakan aset derivatif dan kewajiban derivatif untuk tujuan diperdagangkan dan manajemen risiko. Instrumen derivatif untuk manajemen risiko adalah untuk lindung nilai eksposur Bank terhadap risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko harga, dan eksposur lainnya atas posisi *non-trading*. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan dan manajemen risiko tapi tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi gabungan tahun berjalan.

Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk seluruh instrumen derivatif yang dimiliki untuk tujuan manajemen risiko.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

h. Securities Purchased with Agreements to  
Resell and Trading Securities

Securities purchased with agreements to resell (*reverse repos*) which are classified as fair value through profit or loss, and trading securities are initially recognized and subsequently measured at fair value in the combined balance sheet with transaction costs taken directly to the combined statement of income. All changes in fair value are recognized as part of gain or loss on valuation of financial instruments in the combined statement of income. Gains or losses which are realized when the *reverse repos* and trading securities are sold, are recognized in the combined statement of income for the year. *Reverse repos* and trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

Prior to 1 January 2010, *reverse repos* are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

The underlying securities in *reverse repo* transactions are not recognized on the combined balance sheet. If they are sold, an obligation to return the securities is recorded as "Net short position in securities" and measured at fair value, and any gains or losses are included in "gain or loss from changes in fair value of financial instruments".

i. Derivative Instruments

i.1. Derivative Instruments

Derivative instruments, which are carried at fair value after initial recognition, consist of all derivative assets and liabilities held for trading and risk management purposes. Derivative instruments for risk management purposes are used to hedge the Bank's exposures relating to interest rate risk, currency risk, price risk, and other exposures to non-trading positions. Changes in fair value of derivative instruments held for trading and risk management purposes but not qualifying for hedge accounting are charged (credited) to the combined statement of income for the year.

The Bank did not apply hedge accounting for its derivative instruments held for risk management purposes.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

i. Instrumen Derivatif (lanjutan)

i.2. Derivatif Melekat

Derivatif dapat melekat pada perjanjian kontraktual lainnya (kontrak utama). Bank memperlakukan derivatif melekat secara terpisah, jika dan hanya jika, instrumen campuran (instrumen yang digabungkan) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama. Derivatif melekat yang dipisahkan dicatat berdasarkan klasifikasinya, dan disajikan di neraca gabungan bersamaan dengan kontrak utamanya.

j. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Efek-efek untuk Tujuan Investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi pemerintah.

Efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi gabungan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas efek-efek hutang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi gabungan tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi gabungan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat efek-efek untuk tujuan investasi dijual, diakui dalam laporan laba rugi gabungan tahun lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

i. Derivative Instruments (continued)

i.2. Embedded Derivatives

Derivatives may be embedded in another contractual arrangement (a "host contract"). The Bank accounts for embedded derivatives separately from the host contract, if and only if, the hybrid (combined) instrument is not itself carried at fair value through profit or loss; the terms of the embedded derivative would meet the definition of a derivative if they were contained in a separate contract; and the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not clearly and closely related to the economic characteristics and risks of the host contract. Separated embedded derivatives are accounted for depending on their classification, and are presented in the combined balance sheet together with the host contract.

j. Acceptance Receivables and Payables

Starting 1 January 2010, acceptance receivables and payables are stated at amortized cost.

Prior to 1 January 2010, acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the letters of credit (L/C) or realized value of the L/C accepted by the accepting bank. Acceptance receivables are stated net of allowance for impairment losses.

k. Investment Securities

Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia and government bonds.

Investment securities classified as available-for-sale are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently, available-for-sale investment securities are carried at fair value.

Interest income is recognized in the combined statement of income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the combined statement of income for the year.

Other fair value changes are recognized directly as an equity component until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the combined statement of income based on a weighted average method. Gains or losses which are realized when the investment securities are sold, are recognized in the combined statement of income for the year.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi gabungan kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi hutang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

Bank menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan manajemen.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Instalasi kantor	10 tahun/years
Perabot, peralatan kantor, kendaraan bermotor	3-5 tahun/years

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset dibebankan pada laporan laba rugi gabungan tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

I. Income Taxes

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the combined statement of income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in equity.*

*Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the balance sheet date.*

*The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

m. Fixed Assets

*Fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month the asset is placed into service, based on straight-line method over the estimated useful lives as follows:*

Leasehold improvement
Furniture and fixtures, office equipment, motor vehicles

*If the carrying amount of fixed assets exceeds its recoverable amount, the carrying amount of fixed assets shall be reduced to its recoverable amount and the impairment losses are charged to the combined statement of income for the year.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Identification and Measurement of Impairment

Starting 1 January 2010, at each balance sheet date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for financial assets at both a specific asset and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in a collective assessment of impairment.

In assessing collective impairment, the Bank uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan  
Nilai (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi gabungan dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi gabungan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi gabungan. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi gabungan merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi gabungan. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi gabungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Identification and Measurement of Impairment  
(continued)

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the combined statement of income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the combined statement of income.*

*Impairment losses on available-for-sale investment securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the combined statement of income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the combined statement of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the combined statement of income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

*If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the combined statement of income.*



**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai  
(lanjutan)**

Jika persyaratan kredit atau piutang dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Bank mencatat taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif serta taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif.

Aset produktif Bank meliputi giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, penempatan pada bank-bank lain, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek yang diperdagangkan, aset derivatif, kredit yang diberikan, wesel ekspor dengan negosiasi, tagihan akseptasi, efek-efek untuk tujuan investasi, dan komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan garansi yang diterbitkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dibentuk berdasarkan hasil evaluasi terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("BI") tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar serta faktor-faktor lain yang relevan.

Sesuai dengan ketentuan BI, cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan transaksi rekening administratif adalah sebagai berikut:

1. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Identification and Measurement of Impairment  
(continued)**

*If the terms of a loan or receivable is renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

*The Bank recorded estimated losses from off-balance sheet transactions in accordance with Bank Indonesia regulations.*

*Prior to 1 January 2010, the Bank provided an allowance for impairment of productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions.*

*Productive assets of the Bank include demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with other banks, securities purchased with agreements to resell, trading securities, derivative assets, loans receivable, export bills negotiated, acceptance receivables, investment securities, and off-balance sheet commitments and contingencies which carry credit risk.*

*Commitments and contingencies which carry credit risk consist of unused credit facility, irrevocable letters of credit and bank guarantees issued.*

*The allowance for losses from productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions are determined based on an evaluation of the collectibility of each individual productive asset and off-balance sheet transaction with credit risk in accordance with Bank Indonesia ("BI") regulations on Asset Quality Rating for Commercial Banks. Management's evaluation on the collectibility of each individual productive asset and off-balance sheet transaction is based on a number of factors, including current and anticipated economic condition/business prospects, financial conditions, payment ability and other relevant factors.*

*In accordance with BI regulations, the allowance for losses from productive assets and estimated losses from off-balance sheet transactions are as follows:*

1. *General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai  
(lanjutan)**

**n. Identification and Measurement of Impairment  
(continued)**

2. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

2. *Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:*

Penggolongan	Persentase minimum/ <i>Minimum percentage</i>	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

*Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral.*

Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban lain-lain pada neraca.

*Estimated losses from off-balance sheet transactions are presented as other liability on the balance sheet.*

**o. Cadangan Kerugian Aset Non-produktif**

**o. Allowance for Losses from Non-productive Assets**

Bank membentuk cadangan kerugian aset non-produktif sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Aset non-produktif terdiri dari rekening antar kantor dan *suspense account*.

*The Bank provides an allowance for losses from non-productive assets in accordance with Bank Indonesia's regulations. Non-productive assets consist of inter-office and suspense accounts.*

Penyesuaian atas cadangan kerugian aset non-produktif dicatat dalam tahun di mana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian aset non-produktif, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

*Adjustments to the allowance for losses from non-productive assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses from non-productive assets, as well as recoveries of previously written-off assets.*

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi cadangan kerugian yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

*Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of the asset is unlikely.*

**p. Simpanan dari Bank-Bank Lain dan Nasabah**

**p. Deposits from Other Banks and Customers**

Sejak tanggal 1 Januari 2010, setelah pengakuan awal, giro, tabungan, *call money* dan deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

*Starting 1 January 2010, after initial recognition, current accounts, saving accounts, call money and time deposits are carried at amortized cost.*

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, giro, tabungan, *call money* dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank-bank lain dan nasabah.

*Prior to 1 January 2010, current accounts, saving accounts, call money and time deposits are stated at the amount payable to the other banks and account holders.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Kewajiban Imbalan Pasca-kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi perubahan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu diakui di dalam laporan laba rugi gabungan tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode rata-rata hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi gabungan tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika kondisi tersebut tidak terjadi, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

r. Kompensasi Berbasis Saham

Karyawan Bank yang memenuhi syarat ikut berpartisipasi dalam kompensasi berbasis saham yang diadakan oleh HSBC Holdings plc. Ada dua skema kompensasi berbasis saham yaitu saham, penghargaan (*share award*) dan opsi saham (*share option*).

Dalam skema saham penghargaan, HSBC Holdings plc melalui Bank akan memberikan saham HSBC Holdings plc (saham penghargaan) kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Kewajiban yang timbul dari skema saham penghargaan ini dicatat sebagai kewajiban lain-lain. Saham HSBC Holdings plc yang telah dibeli oleh Bank untuk memenuhi kewajiban ini dicatat sebagai aset lain-lain.

Dalam skema opsi saham, karyawan yang memenuhi persyaratan diundang untuk berpartisipasi dalam program opsi saham yang bersifat simpanan (*savings-related*) untuk membeli saham HSBC Holdings plc pada harga tertentu pada saat opsi saham menjadi hak karyawan (*vested*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. *Obligation for Post-employment Benefits*

*The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*When the benefits of a plan change, the portion of the changed benefits relating to past service by employees is reflected in the current year combined statement of income on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the current year combined statement of income.*

*Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10 percent of the greater of the present value of the defined benefit obligation (before deducted by plan assets) and the fair value of the plan assets at the date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.*

r. *Share-based Payments*

*The Bank's eligible employees participate in HSBC Holdings plc's share-based compensation payments. There are two share-based payments scheme i.e. share award and share option.*

*Under share award scheme, HSBC Holdings plc through the Bank will grant the shares of HSBC Holdings plc (shares award) to its eligible employees. Liabilities incurred from this share award scheme are recorded as other liabilities. HSBC Holdings plc shares purchased by the Bank to satisfy this obligation are recorded as other assets.*

*Under share option scheme, the eligible employees are invited to participate in a savings-related share option program to buy the shares of HSBC Holdings plc at a certain price when the share options are vested.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

r. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Beban kompensasi dari saham penghargaan ditentukan pada tanggal pemberian berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga opsi saham menjadi hak karyawan (*vesting period*), serta mengkreditkan akun rekening kantor pusat.

Beban kompensasi dari saham penghargaan ditentukan pada tanggal pemberian berdasarkan nilai wajar dari saham penghargaan dan diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga opsi saham menjadi hak karyawan (*vesting period*), serta mengkreditkan akun kewajiban lain-lain. Pada tanggal neraca, saham penghargaan diukur dengan menggunakan nilai wajar dari saham penghargaan pada tanggal neraca, dan perubahan pada nilai wajar diakui sebagai bagian dari akun rekening kantor pusat.

Nilai wajar opsi saham dihitung dengan menggunakan metode *Black-Scholes* standar, sedangkan nilai wajar saham penghargaan ditentukan berdasarkan harga pasar saham tersebut.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi gabungan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2.e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Share-based Payments (continued)

*The compensation cost for share options is measured at grant date based on the fair value of the share option and is recognized on a straight-line basis over the vesting period, with the corresponding credit to head office account.*

*The compensation cost for share awards is measured at grant date based on the fair value of the share award and is recognized on a straight-line basis over the vesting period, with the corresponding credit to other liabilities account. On balance sheet date, the share awards are measured at fair value of the share awards on balance sheet date, and the changes in fair value are recognized as part of head office account.*

*The fair value of the share option is calculated using the standard Black-Scholes method, while the fair value of share award is determined based on the market price of the share.*

s. Interest Income and Expenses

*Starting 1 January 2010, interest income and expenses are recognized in the combined statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2.e.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

s. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi gabungan meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (2009 sebagai kredit *non-performing*). Kredit *non-performing* pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (2009 sebagai kredit *non-performing*).

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya dihentikan pada saat kredit yang diberikan dan aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit yang diberikan yang *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi gabungan tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

s. Interest Income and Expenses (continued)

*Interest income and expenses presented in the combined statement of income include:*

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available-for-sale investment securities calculated on an effective interest basis.*

*Interest income on all trading assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.*

*Loans receivable which their principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans (2009 as non-performing loans). Non-performing loans for the year ended 31 December 2009 include loans classified as substandard, doubtful and loss. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loans (2009 as non-performing loans).*

*Prior to 1 January 2010, interest income and expenses were recognized on an accrual basis. Discounts and premiums were amortized on a straight-line basis and were reflected as an adjustment to interest.*

*The recognition of interest income on loans receivable and other productive assets is discontinued when they are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans receivable and other productive assets is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).*

*All cash receipts related to non-performing loans receivable which are classified as doubtful and loss are applied as a reduction to the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the combined statement of income for the year.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

t. Provisi dan Komisi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau kewajiban keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk provisi yang terkait kegiatan ekspor impor, provisi atas manajemen kas, dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan provisi transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi, yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diberikan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

u. Keuntungan atau Kerugian dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan berasal dari perubahan nilai wajar efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), efek-efek yang diperdagangkan, instrumen derivatif dan *net short position* atas efek-efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

t. Fees and Commissions

Starting 1 January 2010, significant fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including export import related fees, cash management fees, and service fees are recognized as the related services are performed. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the commitment period.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees are expensed as the services are received.

Prior to 1 January 2010, fees and commission income and expense, directly or indirectly related to lending activities and/or related to a specific period, were recognized as unearned income/prepaid expenses and amortized based on the straight-line method over the terms of the related loans receivable. The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans receivable terminated or settled prior to maturity were recognized as income at settlement. Fees and commissions which were not related to lending activities and a specific period are recognized when the transactions occur.

u. Gain or Loss from Changes in Fair Value of Financial Instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of securities purchased with agreements to resell (*reverse repo*), trading securities, derivative instruments and net short position in securities.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

**Kerangka Manajemen Risiko**

Kebijakan manajemen risiko Bank, yang dimuat dalam *Group Standard Manual* dan diteruskan dalam hirarki kebijakan manual ke seluruh Grup, mengkomunikasikan standar, instruksi dan pedoman kepada para karyawan. Kebijakan ini mendukung perumusan *appetite* risiko serta pengendalian risiko-risiko, melalui pelaporan kepada manajemen secara tepat waktu dan terpercaya. Bank secara berkala meninjau kembali dan menyempurnakan kebijakan manajemen risiko, sistem dan metodologi untuk mencerminkan perubahan dalam hukum, pasar, produk dan praktik terbaik yang muncul.

Dewan Manajemen Grup, dengan wewenang yang diberikan oleh Dewan Direksi, merumuskan kebijakan manajemen risiko tingkat tinggi Grup. Rapat Manajemen Risiko memantau risiko, menerima laporan, menentukan langkah yang akan diambil dan menelaah keefektifan dari kerangka manajemen risiko Bank.

**b. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang terjadi jika nasabah atau pihak lawan gagal untuk memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak. Risiko ini pada dasarnya timbul dari aktivitas pemberian kredit/penempatan, pembiayaan perdagangan (*trade finance*), beberapa produk rekening administratif seperti garansi dan transaksi mata uang asing dan dari kepemilikan Bank atas aset dalam bentuk efek-efek hutang. Bank telah menetapkan standar, kebijakan dan prosedur untuk memantau dan mengelola risiko dari aktivitas tersebut.

Fungsi Risiko Kredit dalam *Group Management Office* melakukan pengawasan tingkat tinggi dan manajemen risiko kredit untuk seluruh cabang HSBC secara global.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Introduction and Overview**

*The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:*

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

*The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risks.*

**Risk Management Framework**

*The Bank's risk management policies encapsulated in the Group Standards Manual and cascaded in a hierarchy of policy manuals throughout the Group, communicate standards, instructions and guidance to employees. They support the formulation of risk appetite and controlling risks, with timely and reliable reporting to management. The Bank regularly reviews and updates its risk management policies, system and methodologies to reflect changes in laws, markets, products and emerging best practice.*

*The Group Management Board, under authority delegated by the Board of Directors, formulates high-level Group risk management policies. Risk Management Meeting monitors risks, receives reports, determines action to be taken and reviews the efficacy of the Bank's risk management framework.*

**b. Credit Risk Management**

*Credit risk is the risk of financial loss if a customer or counterparty fails to meet its obligation under a contract. It arises principally from lending/placements, trade finance, certain off-balance sheet products such as guarantees and foreign exchange transaction and from the Bank's holding of assets in the form of debt securities. The Bank has dedicated standards, policies and procedures to monitor and manage risk from such activities.*

*The Credit Risk function within the Group Management Office provides high-level oversight and management of credit risk for HSBC's worldwide.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Tanggung jawab fungsi ini meliputi hal-hal berikut:

- Merumuskan kebijakan kredit dan memantau kepatuhan terhadap kebijakan tersebut;
- Membentuk dan memelihara kebijakan eksposur kredit skala besar dari entitas-entitas yang beroperasi (*operating entities*);
- Menerbitkan pedoman pemberian kredit untuk entitas-entitas HSBC yang didasarkan pada sikap dan *appetite* Grup dalam pemberian kredit untuk sektor pasar, kegiatan dan produk perbankan tertentu;
- Melakukan penelaahan independen dan penilaian risiko secara obyektif;
- Memelihara dan mengembangkan sistem dan kerangka kerja peringkat risiko HSBC, untuk menggolongkan eksposur secara tepat dan memungkinkan pelaksanaan manajemen risiko yang terfokus;
- Mengendalikan eksposur untuk efek-efek hutang yang dimiliki, dimana efek-efek yang dimiliki tidak hanya untuk tujuan diperdagangkan, suatu batasan formal atas risiko penerbit ditetapkan;
- Mengendalikan eksposur *cross-border* untuk mengelola *country risk* dan risiko *cross-border* melalui penerapan *country limit* dengan *sub-limit* berdasarkan jatuh tempo dan jenis usaha;
- Mengendalikan eksposur atas industri tertentu. Bila perlu, pembatasan dikenakan pada usaha baru, atau eksposur dalam entitas-entitas operasional grup yang dibatasi;
- Memelihara dan mengembangkan peringkat risiko dalam rangka mengkategorikan eksposur dengan hasil yang bermakna dan memfasilitasi manajemen untuk berfokus pada risiko yang dihadapi. Metodologi pemeringkatan didasarkan atas analisa keuangan dengan cakupan yang luas dan perangkat berbasis data pasar yang merupakan input utama terhadap penilaian risiko pihak lawan. Meskipun proses pemeringkatan risiko secara otomatis semakin banyak digunakan untuk fasilitas yang lebih besar, namun tanggung jawab akhir atas penetapan tingkat risiko dalam tiap kasus berada di pihak eksekutif yang memberikan persetujuan. Tingkat risiko sering dikaji dan bila perlu, perubahan akan dilakukan dengan segera.

Bank melaporkan berbagai aspek dari portofolio risiko kredit kepada eksekutif senior.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

The function's responsibilities include the following:

- Formulating credit policies and monitoring compliance with them;
- Establishing and maintaining the operating companies' large credit exposure policy;
- Issuing lending guidelines to HSBC's operating companies on the Group's attitude towards, and appetite for lending to specified market sectors, activities and banking products;
- Undertaking an independent review and objective assessment of risks;
- Maintaining and developing HSBC's risk rating framework and systems, to classify exposures meaningfully and enable focused management of the risks;
- Controlling exposure for debt securities held, where a security is not held solely for the purposes of trading, a formal issuer risk limit is established;
- Controlling cross-border exposures to manage country and cross-border risk through the imposition of country limits with sub-limits by maturity and type of business;
- Controlling exposures to selected industries. When necessary, restrictions are imposed on new business, or exposures in the Group's operating entities are capped;
- Maintaining and developing risk ratings in order to categorise exposures meaningfully and facilitate focused management of the attendant risks. Rating methodology is based upon a wide range of financial analytics together with market data-based tools which are core inputs to the assessment of counterparty risk. Although automated risk-rating processes are increasingly used for the larger facilities, ultimate responsibility for setting risk grades rests in each case with the final approving executive. Risk grades are reviewed frequently and amendments, where necessary, are implemented promptly.

The Bank makes reports to senior executives on aspects of the Bank's credit risk portfolio.



THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Laporan-laporan yang dibuat untuk manajemen senior, termasuk kepada Dewan Manajemen Grup, Rapat Manajemen Risiko, Komite Audit Grup dan Dewan, meliputi:

- Konsentrasi risiko dan eksposur terhadap sektor industri;
- Kinerja portofolio ritel;
- Portofolio segmen tertentu dengan risiko yang lebih tinggi;
- Peta risiko (*Risk Map*) dari status topik risiko utama, dengan berbagai tindakan pencegahan dan mitigasi terkait;
- Debitur bermasalah berskala besar dan cadangan kerugian penurunan nilai aset untuk semua segmen nasabah;
- *Country limit*, eksposur lintas negara dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang terkait;
- Portofolio dan model analisa data kinerja, dan
- Hasil *stress testing* dan rekomendasi.

Bank diharuskan untuk menerapkan kebijakan kredit, prosedur dan pedoman pemberian kredit yang sesuai dengan standar Grup HSBC.

Bank menerima laporan rutin atas eksposur kredit. Di sini termasuk informasi mengenai eksposur kredit skala-besar, konsentrasi, eksposur industri, tingkat cadangan kerugian penurunan nilai dan eksposur negara.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko (RMC) yang memberikan laporan kepada Komite Eksekutif (EXCO). RMC bertanggung jawab menggunakan dan melimpahkan wewenang pemberian persetujuan atas risiko, menetapkan besaran risiko dan menyetujui kebijakan dan kontrol risiko yang definitif. Pihaknya memantau risiko yang bersifat bawaan bagi bidang usaha jasa keuangan, menerima laporan, menentukan tindakan yang akan diambil dan mengkaji keefektifan kerangka manajemen risiko.

EXCO dan RMC didukung oleh fungsi risiko grup yang dikepalai oleh *Chief Risk Officer* yang adalah anggota dari EXCO dan RMC dan memberikan laporan kepada *Chief Executive Officer*.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di neraca gabungan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan jika timbul kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

Reports are produced for senior management, including the Group Management Board, the Risk Management Meeting, the Group Audit Committee and the Board, covering:

- Risk concentration and exposures to industry sectors;
- Retail portfolio performance;
- Specific higher-risk portfolio segments;
- A Risk Map of the status of key risk topics, with associated preventive and mitigating actions;
- Individual large impaired account, and impairment allowances/charges for all customer segments;
- Country limits, cross-border exposures and related impairment allowances;
- Portfolio and analytical model performance data, and
- Stress testing results and recommendations.

The Bank is required to implement credit policies, procedures and lending guidelines which conform to HSBC Group standards.

The Bank receives regular reports on credit exposures. These include information on large credit exposures, concentrations, industry exposures, levels of impairment provisioning and country exposures.

The Bank has Risk Management Committee (RMC) who reports to the Executive Committee (EXCO). The RMC has the responsibility for exercising and delegating risk approval authorities, setting risk appetite and approving definitive risk policies and controls. It monitors risk inherent to the financial services business, receives reports, determines actions to be taken and reviews the efficacy of risk management framework.

EXCO and RMC are supported by a dedicated group risk function headed by the Chief Risk Officer, who is a member of both EXCO and RMC and reports to the Chief Executive Officer.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the combined balance sheet, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and *irrevocable L/C* issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and *irrevocable L/C* issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Credit Risk Management (continued)**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada neraca dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya:

*The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collaterals held or other credit enhancement:*

	2010	2009	
<b>Neraca</b>			<b>On-balance sheet</b>
Giro pada bank-bank lain	463,392	199,088	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada bank-bank lain	4,106,498	8,713,796	<i>Placements with other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,002,231	237,661	<i>Securities purchased with agreements to resell</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	1,168,705	1,525,916	<i>Trading securities</i>
Aset derivatif	934,801	1,406,607	<i>Derivative assets</i>
Kredit yang diberikan	24,653,008	18,089,613	<i>Loans receivable</i>
Wesel ekspor dengan negosiasi	660,102	521,248	<i>Export bills negotiated</i>
Tagihan akseptasi	862,337	873,935	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	5,166,339	5,288,628	<i>Investment securities</i>
	<u>39,017,413</u>	<u>36,856,492</u>	
<b>Rekening administratif</b>			<b>Off-balance sheet</b>
Bank garansi yang diterbitkan	4,381,444	3,842,933	<i>Bank guarantees issued</i>
Fasilitas kredit bersifat <i>committed</i> yang belum digunakan	2,555,703	1,034,058	<i>Unused committed loan facilities</i>
Fasilitas L/C yang tidak dapat dibatalkan	1,907,885	1,795,909	<i>Irrevocable L/C facilities</i>
Lain-lain	27,352	30,714	<i>Others</i>
	<u>8,872,384</u>	<u>6,703,614</u>	
Jumlah	<u>47,889,797</u>	<u>43,560,106</u>	<b>Total</b>

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Konsentrasi atas risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya dipengaruhi secara serupa oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

*Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.*

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk meminimalisir risiko kredit.

*The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk.*

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan:

*Credit risk concentration by type of counterparty:*

	2010								
	Penempatan pada bank-bank lain/ <i>Placement with other banks</i>	Efek-efek yang diperdagangkan/ <i>Trading securities</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans receivable</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	Aset keuangan lainnya/ <i>Other financial assets</i>	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ <i>Commitments and contingencies with credit risk</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%	
Korporasi	-	35,099	18,371,289	-	1,877,828	8,871,256	29,155,472	61%	<i>Corporates Government and Bank Indonesia Banks Retail</i>
Pemerintah dan Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	
Indonesia	1,271,523	1,133,606	102,251	5,166,339	-	-	7,673,719	16%	
Bank	2,834,975	-	1,339,929	-	2,045,035	-	6,219,939	13%	
Retail	-	-	4,839,539	-	-	1,128	4,840,667	10%	
	<u>4,106,498</u>	<u>1,168,705</u>	<u>24,653,008</u>	<u>5,166,339</u>	<u>3,922,863</u>	<u>8,872,384</u>	<u>47,889,797</u>	<u>100%</u>	

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

**b. Credit Risk Management (continued)**

	2009								
	Penempatan pada bank- bank lain/ <i>Placement with other banks</i>	Efek-efek yang diperdagangkan/ <i>Trading securities</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans receivable</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	Aset keuangan lainnya/ <i>Other financial assets</i>	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ <i>Commitments and contingencies with credit risk</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%	
Korporasi Pemerintah dan Bank Indonesia	-	94,790	11,095,743	-	1,835,154	6,702,392	19,728,079	45%	<i>Corporates Government and Bank Indonesia</i>
Bank Indonesia	461,753	1,431,126	112,178	5,288,628	-	-	7,293,685	17%	<i>Banks Indonesia</i>
Bank Retail	8,252,043	-	1,342,476	-	1,403,385	-	10,997,904	25%	<i>Banks Retail</i>
	-	-	5,539,216	-	-	1,222	5,540,438	13%	
	<u>8,713,796</u>	<u>1,525,916</u>	<u>18,089,613</u>	<u>5,288,628</u>	<u>3,238,539</u>	<u>6,703,614</u>	<u>43,560,106</u>	<u>100%</u>	

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 10.

*The concentration of loans receivable by type of loans and economic sectors is disclosed in Note 10.*

**c. Manajemen Risiko Pasar**

**c. Market Risk Management**

Risiko pasar adalah risiko dimana pergerakan nilai mata uang asing, suku bunga, *spread* kredit, atau harga ekuitas dan komoditi akan menimbulkan laba atau rugi di pihak Bank. Risiko pasar timbul atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk mengontrol eksposur risiko pasar guna mencapai tingkat pengembalian yang optimal dan dalam waktu yang bersamaan mempertahankan risiko pada tingkat yang dapat diterima.

*Market risk is the risk that movements in foreign exchange rates, interest rates, credit spreads, or equity and commodity prices will result in profits or losses to the Bank. Market risk arises on financial instruments which are measured at fair value and those which are measured at amortised cost. The objective of market risk management is to control market risk exposures to achieve an optimal return while maintaining risk at acceptable levels.*

Bank memantau risiko pasar untuk portofolio yang diperdagangkan dan portofolio yang bukan untuk diperdagangkan secara terpisah.

*The Bank monitors market risk separately for trading portfolios and non-trading portfolios.*

Portofolio yang diperdagangkan mencakup posisi yang timbul dari kegiatan *market-making* dalam instrumen nilai tukar dan suku bunga, serta dalam efek-efek hutang. Risiko atas portofolio yang diperdagangkan timbul dari kegiatan usaha yang terkait dengan nasabah atau dari pengambilan posisi untuk kepentingan Bank sendiri.

*Trading portfolios include positions arising from market-making in exchange rate and interest rate instruments, as well as in debt securities. Trading risks arise either from customer-related business or from proprietary position-taking.*

Risiko pasar pada portofolio yang bukan untuk diperdagangkan timbul terutama dari ketidakcocokan antara imbal hasil di masa mendatang atas aset dan biaya pendanaannya sebagai akibat dari perubahan suku bunga. Untuk mengelola risiko ini secara optimal, risiko pasar pada portofolio ini dialihkan ke *Global Market* atau ke buku terpisah yang dikelola di bawah pengawasan Komite Manajemen Aset dan Kewajiban ('ALCO') lokal.

*Market risk in non-trading portfolios arises principally from mismatches between the future yield on assets and their funding cost, as a result of interest rate changes. In order to manage this risk optimally, market risk in non-trading portfolios is transferred to Global Markets or to separate books managed under the supervision of the local Asset and Liability Management Committee ('ALCO').*

Pengalihan risiko pasar ke buku yang dikelola oleh *Global Market* atau yang diawasi oleh ALCO biasanya dicapai melalui serangkaian transaksi internal antara unit bisnis dan buku-buku ini. Setelah risiko pasar dikonsolidasi dalam *Global Market* atau buku yang dikelola oleh ALCO, eksposur bersih dikelola di dalam limit yang telah disepakati.

*The transfer of market risk to books managed by Global Markets or supervised by ALCO is usually achieved by a series of internal deals between the business units and these books. Once market risk has been consolidated in Global Markets or ALCO-managed books, the net exposure is managed within agreed limits.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Manajemen risiko pasar terutama dilaksanakan di *Global Market* melalui batas risiko yang disetujui oleh Komite Eksekutif Grup. *Traded Credit and Market Risk*, suatu unit independen di dalam operasi Perbankan dan Pasar Global, mengembangkan kebijakan manajemen risiko dan teknik pengukuran.

Limit risiko ditetapkan berdasarkan produk dan jenis risiko dimana likuiditas pasar merupakan faktor utama dalam menentukan limit yang ditetapkan. Limit ditetapkan dengan menggunakan gabungan teknik pengukuran risiko, termasuk limit posisi, limit sensitivitas, serta limit *value at risk* pada tingkat portofolio. Demikian pula, risiko atas opsi dikontrol melalui *full revaluation limits* bersamaan dengan limit atas variabel yang mendasari yang menentukan nilai dari setiap opsi.

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi risiko-risiko sebagai berikut:

i. Risiko nilai tukar

Bank memiliki ekposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memantau risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi atas transaksi-transaksi, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah.

Posisi devisa neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk Management (continued)

*The management of market risk is principally undertaken in Global Markets through risk limits approved by the Group's Executive Committee. Traded Credit and Market Risk, an independent unit within the Global Banking and Markets operation, develops risk management policies and measurement techniques.*

*Risk limits are set by product and risk type with market liquidity being a principal factor in determining the level of limits set. Limits are set using a combination of risk measurement techniques, including position limits, sensitivity limits, as well as value at risk limits at a portfolio level. Similarly, option risks are controlled through full revaluation limits in conjunction with limits on the underlying variables that determine each option's value.*

*In overall, market risk is divided into the following risks:*

*i. Foreign exchange risk*

*The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration of risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies transactions and monetary assets and liabilities into Rupiah.*

*The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the regulations, banks are required to maintain its aggregate and balance sheet net foreign exchange position at a maximum of 20% of its capital.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk Management (continued)**

**i. Risiko nilai tukar (lanjutan)**

**i. Foreign exchange risk (continued)**

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

*The Bank's net foreign exchange position as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:*

Mata uang/Currency	2010		Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)	2009		Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aset dan kewajiban/ Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities))	Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet transactions		Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aset dan kewajiban/ Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities))	Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet transactions	
AUD	(799,965)	804,576	4,611	(1,019,808)	1,022,267	2,459
CAD	(42,567)	43,472	905	(37,210)	38,884	1,674
CHF	(15,779)	14,965	814	(39,851)	37,863	1,988
DKK	97	-	97	137	-	137
EUR	(1,371,230)	1,371,853	623	(666,774)	665,373	1,401
CNY	2	-	2	-	-	-
GBP	(292,068)	289,856	2,212	(305,087)	304,133	954
HKD	(92,520)	93,583	1,063	(78,018)	77,148	870
INR	(204)	-	204	(396)	-	396
SAR	556	-	556	117	-	117
JPY	(52,131)	52,135	4	(130,319)	129,495	824
MYR	(1)	-	1	(1)	-	1
NOK	698	-	698	156	-	156
NZD	(45,694)	46,003	309	(99,007)	97,967	1,040
SEK	102	-	102	189	-	189
SGD	(474,535)	476,481	1,946	(426,186)	427,674	1,488
THB	105	-	105	(4)	-	4
USD	3,890,121	(4,324,604)	434,483	3,339,375	(3,342,067)	2,692
<b>Jumlah/Total</b>	<b>704,987</b>	<b>(1,131,680)</b>	<b>448,735</b>	<b>537,313</b>	<b>(541,263)</b>	<b>16,390</b>
<b>Jumlah modal/Total capital (Catatan/Note 30)</b>	<b>4,083,910</b>		<b>4,083,910</b>	<b>4,017,522</b>		<b>4,017,522</b>
<b>Posisi Devisa Neto/Net Foreign Exchange Position</b>	<b>17.26%</b>		<b>10.99%</b>	<b>13.37%</b>		<b>0.41%</b>

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

**ii. Interest rate risk**

Kegiatan usaha Bank dipengaruhi oleh risiko fluktuasi tingkat suku bunga dimana aset dan kewajiban berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau *reprice* pada saat yang berbeda-beda atau dalam jumlah yang beragam.

*The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) mature or reprice at different times or in differing amounts.*

Aktivitas manajemen risiko aset kewajiban diselenggarakan dalam konteks sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, posisi Bank adalah *liability sensitive* karena aset-aset berbunga berjangka waktu lebih lama dan memiliki *repricing* lebih lama dibandingkan kewajiban berbunga. Hal ini berarti dalam kondisi meningkatnya bunga pasar, margin yang diperoleh akan menipis seiring dengan *repricing* atas kewajiban. Akan tetapi, efek sebenarnya dipengaruhi sejumlah faktor, termasuk tingkat pembayaran lebih cepat atau lebih lambat dari tanggal kontraktual dan variasi sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antara mata uang.

*Asset-liability risk management activities are conducted in the context of the Bank's sensitivity to interest rate changes. In general, the Bank is liability sensitive because its interest-earning assets have a longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities reprice. However, the actual effect will depend on a number of factors, including the extent to which repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED**  
**CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009**  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk Management (continued)**

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Portofolio non-trading

Non-trading portfolio

Secara keseluruhan posisi suku bunga instrumen yang bukan untuk tujuan diperdagangkan (*non-trading*) dikelola oleh *Treasury* dengan menggunakan efek-efek untuk tujuan investasi, pinjaman kepada bank, simpanan dari bank dan instrumen derivatif. Penggunaan instrumen derivatif untuk mengatur dalam manajemen risiko tingkat suku bunga dijelaskan di Catatan 9.

*Overall non-trading interest rate risk positions are managed by Treasury, which uses investment securities, advances to banks, deposits from banks and derivative instruments. The use of derivative to manage interest rate risk is described in Note 9.*

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan kewajiban berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

*The table below summarizes the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:*

	2010								
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>				Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan-1 tahun/ <i>3 months-1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan-1 tahun/ <i>3 months-1 year</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
Penempatan pada bank-bank lain	4,106,498	-	-	-	4,106,498	-	-	-	<i>Placements with other banks</i>
Kredit yang diberikan	24,653,008	6,199,459	905,931	47,588	11,938,942	2,000,725	721,827	2,838,536	<i>Loans receivable</i>
Wesel ekspor dengan negosiasi	660,102	280,538	-	-	320,267	59,297	-	-	<i>Export bills negotiated</i>
Efek-efek untuk tujuan Investasi	5,166,339	-	-	-	1,433,404	3,696,822	15,411	20,702	<i>Investment securities</i>
	34,585,947	6,479,997	905,931	47,588	17,799,111	5,756,844	737,238	2,859,238	
Simpanan dari bank-bank lain	(250,590)	(9,801)	-	-	(240,789)	-	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari nasabah	(33,031,529)	(17,541,519)	-	-	(14,977,872)	(410,925)	-	(101,213)	<i>Deposits from customers</i>
	(33,282,119)	(17,551,320)	-	-	(15,218,661)	(410,925)	-	(101,213)	
Selisih suku bunga	1,303,828	(11,071,323)	905,931	47,588	2,580,450	5,345,919	737,238	2,758,025	<i>Interest rate risk gap</i>

  

	2009								
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>				Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan-1 tahun/ <i>3 months-1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan-1 tahun/ <i>3 months-1 year</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
Penempatan pada bank-bank lain	8,713,796	-	-	-	8,713,796	-	-	-	<i>Placements with other banks</i>
Kredit yang diberikan	18,089,613	2,303,279	335,609	6,066	10,537,995	2,171,060	940,322	1,795,282	<i>Loans receivable</i>
Wesel ekspor dengan negosiasi	521,248	211,456	276	-	217,230	92,286	-	-	<i>Export bills negotiated</i>
Efek-efek untuk tujuan Investasi	5,288,628	-	-	-	3,928,751	1,183,929	175,948	-	<i>Investment securities</i>
	32,613,285	2,514,735	335,885	6,066	23,397,772	3,447,275	1,116,270	1,795,282	
Simpanan dari bank-bank lain	(1,500,465)	(4,124)	-	-	(1,496,341)	-	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari nasabah	(27,591,532)	(13,648,146)	(95)	-	(13,264,271)	(603,845)	-	(75,175)	<i>Deposits from customers</i>
	(29,091,997)	(13,652,270)	(95)	-	(14,760,612)	(603,845)	-	(75,175)	
Selisih suku bunga	3,521,288	(11,137,535)	335,790	6,066	8,637,160	2,843,430	1,116,270	1,720,107	<i>Interest rate risk gap</i>

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah tingkat suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank.

*Based on the loan agreements with customers, the Bank has the right to change the interest rates at any time at its discretion.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk Management (continued)**

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang (2009: suku bunga rata-rata tertimbang) untuk masing-masing instrumen keuangan:

*The tables below summarise the weighted average effective interest rates (2009: weighted average interest rate) for each financial Instruments:*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Rupiah			Rupiah
Giro pada bank-bank lain	-	1.12%	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada bank-bank lain	6.21%	6.93%	<i>Placements with other banks</i>
Kredit yang diberikan	14.33%	19.36%	<i>Loans receivable</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi			<i>Investment securities</i>
Sertifikat Bank Indonesia	6.46%	8.95%	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
Obligasi Pemerintah	11.33%	12.15%	<i>Government bonds</i>
Surat Perbendaharaan Negara	5.58%	10.23%	<i>Indonesian treasury bills</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Giro pada bank-bank lain	0.63%	0.37%	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada bank-bank lain	0.23%	1.22%	<i>Placements with other banks</i>
Kredit yang diberikan	3.33%	4.98%	<i>Loans receivable</i>
<b>Kewajiban</b>			<b>Liabilities</b>
Rupiah			Rupiah
Simpanan dari bank-bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Giro	0.84%	0.07%	<i>Demand deposits</i>
<i>Interbank call money</i>	6.74%	6.93%	<i>Interbank call money</i>
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro	2.20%	4.73%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0.70%	1.56%	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	5.76%	8.18%	<i>Time deposits and deposits on call</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Simpanan dari bank-bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
<i>Interbank call money</i>	-	1.22%	<i>Interbank call money</i>
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro	-	0.01%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0.02%	0.05%	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	0.95%	0.94%	<i>Time deposits and deposits on call</i>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk Management (continued)**

Analisa sensitivitas

Sensitivity Analysis

Bagian utama dari manajemen risiko pasar Bank atas portofolio *non-trading* adalah untuk memantau sensitivitas dari proyeksi pendapatan bunga bersih pada berbagai skenario tingkat suku bunga (model simulasi). Tujuan Bank melalui manajemen risiko pasar atas portofolio *non-trading* adalah untuk mencegah akibat dari pergerakan tingkat suku bunga di masa mendatang yang dapat mengurangi pendapatan bunga bersih di masa mendatang, serta menyeimbangkan biaya kegiatan lindung nilai pada arus pendapatan bersih masa kini. Tabel berikut menunjukkan akibat dari pendapatan bunga bersih di masa mendatang dari peningkatan ataupun penurunan paralel 100 basis poin kurva imbal hasil di awal periode selama 12 bulan di mulai dari 1 Januari 2011 dan untuk tahun sebelumnya di mulai dari 1 Januari 2010. Dengan menggunakan asumsi bahwa tidak ada campur tangan dari manajemen, kenaikan tingkat suku bunga tersebut akan meningkatkan estimasi pendapatan bunga bersih untuk tahun 2011 sebesar Rp 168.160 (2010: Rp 177.827), sedangkan penurunan tingkat suku bunga tersebut akan mengurangi estimasi pendapatan bunga bersih sebesar Rp 50.930 (2010: Rp 50.319).

A principal part of the Bank's management of market risk in non-trading portfolios is to monitor the sensitivity of projected net interest income under varying interest rate scenarios (simulation modeling). The Bank aims, through its management of market risk in non-trading portfolios, to mitigate the effect of prospective interest rate movements which could reduce future net interest income, while balancing the cost of such hedging activities on the current net revenue stream. The table below sets out the effect on future net interest income of an incremental 100 basis points parallel fall or rise in all yield curves at the beginning of early period during the 12 months from 1 January 2011 and the previous year from 1 January 2010. Assuming no management actions, such rises would increase planned net interest income for 2011 by Rp 168,160 (2010: Rp 177,827), while such falls would decrease planned net interest income by Rp 50,930 (2010: Rp 50,319).

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase	Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease	
<b>Sensitivitas proyeksi pendapatan bunga bersih</b>			<b>Sensitivity of projected net interest income</b>
<b>2010</b>			<b>2010</b>
Per 31 Desember	168,160	(50,930)	As of 31 December
<b>2009</b>			<b>2009</b>
Per 31 Desember	177,827	(50,319)	As of 31 December

Portofolio tersedia untuk dijual

Available-for-sale portfolio

Bank memantau sensitivitas dari keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang dilaporkan terhadap pergerakan tingkat suku bunga secara bulanan dengan mengukur penurunan yang diharapkan dari valuasi portofolio tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) akibat pergerakan paralel kenaikan atau penurunan 100 basis poin di semua kurva imbal hasil. Tabel berikut menggambarkan sensitivitas dari keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual Bank yang dilaporkan terhadap pergerakan tingkat suku bunga tersebut di akhir tahun 2010 dan 2009.

The Bank monitors the sensitivity of reported unrealized gain/loss from changes in fair value of available-for-sale marketable securities to interest rate movements on a monthly basis by assessing the expected reduction in valuation of available-for-sale portfolios due to parallel movements of plus or minus 100 basis points in all yield curves. The table below describes the sensitivity of Bank's reported unrealized gain/loss from changes in fair value of available-for-sale marketable securities to these movements at the end of 2010 and 2009.



**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**c. Market Risk Management (continued)**

Analisa sensitivitas (lanjutan)

*Sensitivity Analysis (continued)*

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase	Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease	
<b>Sensitivitas dari keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual terhadap pergerakan suku bunga*)</b>			<b>Sensitivity of unrealized gain (loss) from changes in fair value of available-for-sale investment securities to movement interest rates*)</b>
<b>2010</b>			<b>2010</b>
Per 31 Desember	(22,539)	22,539	As of 31 December
<b>2009</b>			<b>2009</b>
Per 31 Desember	(12,317)	12,317	As of 31 December

\*) Sebelum pajak penghasilan tangguhan

Before deferred income tax \*)

Portofolio trading

Trading portfolio

Kontrol Bank atas risiko pasar didasarkan terhadap pembatasan operasi dimana individu hanya dapat memperdagangkan instrumen yang terdaftar dalam Daftar Instrumen yang Dijijinkan (*Permissible Instrument List*), yang disahkan oleh manajemen bank dan diterapkannya review komprehensif untuk persetujuan produk baru.

*The Bank's control over market risk is based on restricting individual operations to trading within the Permissible Instrument List authorised by the Bank's management, and enforcing rigorous new product approval procedures.*

Selain itu, pada tingkat portofolio dan transaksi, risiko pasar pada portofolio *trading* dipantau dan dikontrol dengan mengimplimentasikan teknik pelengkap seperti *Value At Risk* (VAR), serta pengukuran perubahan nilai portofolio atas pergerakan satu basis poin (*Present Value of a Basis Point*), beserta *stress-testing* dan analisa sensitivitas. Aktivitas pengadaan pasar and pengambilan posisi dilaksanakan dalam divisi *Global Markets*.

*In addition, at both portfolio and position levels, market risk in trading portfolios is monitored and controlled using a complementary set of techniques such as Value at Risk (VAR) and present value of a basis point (PVBP), together with stress and sensitivity testing. Market making and position taking is undertaken within Global Markets.*

**d. Manajemen Risiko Likuiditas**

**d. Liquidity Risk Management**

Likuiditas terkait dengan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Grup mempertahankan basis pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dari simpanan nasabah ritel dan simpanan nasabah korporasi serta portofolio aset yang sangat likuid. Tujuan dari manajemen likuiditas dan pendanaan Grup adalah untuk memastikan bahwa semua komitmen pendanaan dan penarikan simpanan yang dapat diperkirakan sebelumnya dapat dipenuhi pada saat jatuh tempo.

*Liquidity relates to the ability of a bank to meet its obligations as they fall due. The Group maintains a stable and diversified funding base of core retail and corporate customer deposits as well as portfolios of highly liquid assets. The objective of the Group's liquidity and funding management is to ensure that all foreseeable funding commitments and deposit withdrawals can be met when due.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen likuiditas dilaksanakan di tingkat Grup dan Bank serta masing-masing kantor cabang. Grup mengharuskan kantor-kantor cabangnya untuk mempertahankan posisi likuiditas yang kuat dan mengelola struktur likuiditas aset, kewajiban dan komitmen mereka agar arus kas menjadi seimbang dan semua kewajiban pendanaan terpenuhi pada saat jatuh tempo.

Manajemen lokal bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan lokal yang berlaku dan limit yang ditetapkan oleh Kantor Pusat Grup/Regional. Likuiditas dikelola setiap hari oleh fungsi *treasury* lokal, dimana *site treasury* yang lebih besar memberikan dukungan kepada entitas-entitas yang lebih kecil bila diperlukan.

Pemenuhan persyaratan likuiditas dipantau oleh Komite Manajemen Aset dan Kewajiban ('ALCO') lokal yang melapor ke Kantor Pusat Grup secara berkala. Proses ini mencakup:

- memproyeksikan arus kas berdasarkan berbagai skenario *stress testing* dan dengan mempertimbangkan tingkat aset likuid yang diperlukan terkait dengan hal tersebut;
- memantau likuiditas neraca dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berdasarkan ketentuan internal dan peraturan yang berlaku;
- mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas *back-up* yang memadai;
- mengelola konsentrasi dan profil jatuh tempo dari instrumen hutang;
- mengelola eksposur komitmen likuiditas kontinjensi dalam limit yang telah ditentukan sebelumnya;
- mempertahankan rencana pembiayaan hutang;
- memantau konsentrasi nasabah simpanan untuk menghindari ketergantungan terhadap nasabah simpanan individu skala besar dan memastikan diversifikasi pendanaan menyeluruh yang memuaskan; dan
- mempertahankan rencana antisipasi likuiditas dan pendanaan. Rencana ini mengidentifikasi indikator dini kondisi stress dan menguraikan tindakan yang harus diambil apabila timbul kesulitan akibat krisis sistemik atau yang lainnya, sementara dalam waktu yang bersamaan meminimalkan implikasi jangka panjang yang merugikan bisnis.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk Management (continued)

*Management of liquidity is carried out both at Group and Bank level as well as in individual branches. The Group requires branches to maintain a strong liquidity position and to manage the liquidity structure of their assets, liabilities and commitments so that cash flows are appropriately balanced and all funding obligations are met when due.*

*It is the responsibility of local management to ensure compliance with local regulatory requirements and limits set by the Group/Regional Head Office. Liquidity is managed on a daily basis by local treasury functions, with the larger treasury sites providing support to smaller entities where required.*

*Compliance with liquidity requirements is monitored by local Asset and Liability Management Committees ('ALCO') which report to the Group's Head Office on a regular basis. This process includes:*

- *projecting cash flows under various stress scenarios and considering the level of liquid assets necessary in relation thereto;*
- *monitoring balance sheet liquidity and Loan to Deposit Ratio (LDR) against internal and regulatory requirements;*
- *maintaining a diverse range of funding sources with adequate back-up facilities;*
- *managing the concentration and profile of debt maturities;*
- *managing contingent liquidity commitment exposures within pre-determined limits;*
- *maintaining debt financing plans;*
- *monitoring of depositor concentration in order to avoid undue reliance on large individual depositors and ensuring a satisfactory overall funding mix; and*
- *maintaining liquidity and funding contingency plans. These plans identify early indicators of stress conditions and describe actions to be taken in the event of difficulties arising from systemic or other crises, while minimising adverse long-term implications for the business.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Giro, tabungan dan deposito berjangka merupakan bagian signifikan dari keseluruhan pendanaan Bank. Bank menempatkan pentingnya stabilitas simpanan ini, yang dicapai melalui kegiatan perbankan ritel Bank dan dengan mempertahankan kepercayaan nasabah terhadap struktur modal Bank yang kuat. Pasar profesional diakses dengan tujuan untuk menyediakan pendanaan tambahan, mempertahankan keberadaan di pasar uang lokal dan mengoptimalkan jatuh tempo aset dan kewajiban.

*Likuiditas dan Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Bank menekankan pentingnya rekening giro dan rekening tabungan inti sebagai sumber dana untuk membiayai pemberian pinjaman kepada nasabah dan tidak menganjurkan ketergantungan atas pendanaan profesional jangka-pendek. Hal ini dicapai dengan menentukan limit kepada entitas-entitas perbankan yang membatasi kemampuan mereka meningkatkan kredit yang diberikan kepada nasabah tanpa adanya pertumbuhan rekening giro dan tabungan. Hal tersebut diukur dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Rasio tersebut menggambarkan persentase dari kredit yang diberikan atas jumlah rekening koran dan rekening tabungan nasabah inti dan pendanaan berjangka dengan jangka waktu yang tersisa sampai jatuh tempo lebih dari satu tahun. Kredit yang diberikan kepada nasabah yang merupakan bagian dari *reverse repurchase agreement* dan dimana Bank menerima sekuritas yang dianggap likuid dikecualikan dari perhitungan *Loan to Deposit Ratio*, begitu pula rekening koran dan simpanan tabungan dari nasabah yang dianggap bukan inti. Definisi simpanan bukan inti mencakup pertimbangan ukuran saldo simpanan total nasabah. Sehubungan dengan perbedaan antara depositan inti dan bukan inti, ukuran *Loan to Deposit Ratio* berdasarkan kebijakan internal Bank akan menjadi lebih ketat daripada *Loan to Deposit Ratio* yang dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

*Loan to Deposit Ratio* berdasarkan data akhir tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

	2010	2009
Dihitung berdasarkan Kebijakan Internal Grup	109.67%	85.08%
Dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku	72.61%	72.30%

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Liquidity Risk Management (continued)**

*Current accounts, savings and time deposits payable form a significant part of the bank's overall funding. The bank places considerable importance on the stability of these deposits, which is achieved through the bank's retail banking activities and by maintaining depositor confidence in the bank's capital strength. Professional markets are accessed for the purposes of providing additional funding, maintaining a presence in local money markets and optimising asset and liability maturities.*

*Liquidity and Loan to Deposit Ratios (LDR)*

*The bank emphasises the importance of core current accounts and saving accounts as a source of funds to finance lending to customers, and discourages reliance on short-term professional funding. This is achieved by placing limits on group banking entities which restrict their ability to increase loans to customers without corresponding growth in current accounts and saving accounts. This measure is referred to as the Loan to Deposit Ratio (LDR).*

*The ratio describes loans as a percentage of the total of core customer current and saving accounts and term funding with a remaining term to maturity in excess of one year. Loans to customers which are part of reverse repurchase arrangements, and where receives securities which are deemed to be liquid, are excluded from the Loan to Deposit Ratio, as are current accounts and saving deposits from customers deemed to be non-core. The definition of a non-core deposit includes a consideration of the size of the customer's total deposit balance. Due to the distinction between core and non-core depositors, the bank's measure of Loan to Deposit Ratio based on Group Internal Policy will be more restrictive than the Loan to Deposit Ratios calculated based on prevailing Bank Indonesia regulations.*

*Loan to Deposit Ratios are provided in the following table based on the year end figures:*

*Calculated based on Group  
Internal Policy  
Calculated based on the prevailing  
Bank Indonesia regulations*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisis skenario *cash flow* terproyeksi

Grup menggunakan sejumlah skenario proyeksi arus kas standar yang didesain dengan menggunakan model krisis likuiditas yang terkait dengan grup tertentu dan pasar seluruhnya dimana tingkat serta waktu penarikan simpanan dan pencairan fasilitas kredit yang disepakati (*committed*) sangat beragam dan dimana kemampuan untuk mengakses pendanaan antar-bank dan pasar hutang berjangka serta menghasilkan dana dari portofolio aset dibatasi. Model skenario ditentukan oleh semua grup entitas perbankan. Ketepatan asumsi setiap skenario dikaji secara berkala.

Risiko likuiditas kontinjensi

Dalam kegiatan bisnis yang lazim, Bank melalui persetujuan Grup menyediakan fasilitas yang bersifat *committed* dan fasilitas siaga kepada nasabah korporasi. Fasilitas ini meningkatkan kebutuhan pendanaan Bank apabila nasabah memilih untuk menaikkan tingkat penarikan di atas tingkat penggunaan normal mereka. Konsekuensi risiko likuiditas dari meningkatnya tingkat penarikan dianalisis dalam bentuk proyeksi arus kas berdasarkan skenario *stress* yang berbeda-beda. Limit yang ditetapkan untuk komitmen pendanaan kontinjensi yang tidak dapat dibatalkan, diajukan oleh Bank dan disetujui oleh Grup setelah mempertimbangkan kemampuan setiap entitas dalam pendanaannya. Limit dibagi berdasarkan peminjam dan besarnya komitmen fasilitas yang diberikan.

Sisa jatuh tempo kontraktual dari kewajiban keuangan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ <i>Gross nominal inflow (outflow)</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun/ <i>years</i>	
<b>Kewajiban non derivatif</b>								<b>Non-derivative liabilities</b>
Simpanan dari bank-bank lain	(250,590)	(250,590)	(237,210)	(13,380)	-	-	-	Deposits from other banks
Simpanan dari nasabah	(33,031,529)	(33,031,529)	(30,188,039)	(2,331,352)	(410,925)	-	(101,213)	Deposits from customers
Kewajiban akseptasi	(862,337)	(862,337)	(445,105)	(370,631)	(42,904)	(3,697)	-	Acceptance payables
	<u>(34,144,456)</u>	<u>(34,144,456)</u>	<u>(30,870,354)</u>	<u>(2,715,363)</u>	<u>(453,829)</u>	<u>(3,697)</u>	<u>(101,213)</u>	
<b>Kewajiban derivatif</b>								<b>Derivative liabilities</b>
Arus kas keluar	(1,031,556)	(30,742,776)	(5,588,121)	(4,350,030)	(8,177,396)	(6,285,367)	(6,341,862)	Outflow
Arus kas masuk	-	29,691,234	5,512,196	4,249,555	7,933,338	6,021,003	5,975,142	Inflow
	<u>(1,031,556)</u>	<u>(1,051,542)</u>	<u>(75,925)</u>	<u>(100,475)</u>	<u>(244,058)</u>	<u>(264,364)</u>	<u>(366,720)</u>	
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	(2,581,518)	(45,050)	(82,241)	(2,454,227)	-	-	Unused committed loan facilities
Jumlah	<u>(35,176,012)</u>	<u>(37,777,516)</u>	<u>(30,991,329)</u>	<u>(2,898,079)</u>	<u>(3,152,114)</u>	<u>(268,061)</u>	<u>(467,933)</u>	Total

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)**

**d. Liquidity Risk Management (continued)**

Projected cash flow scenario analysis

The group uses a number of standard projected cash flow scenarios designed to model both group-specific and market-wide liquidity crises, in which the rate and timing of deposit withdrawals and drawdowns on committed lending facilities are varied, and the ability to access interbank funding and term debt markets and to generate funds from asset portfolios is restricted. The scenarios are modelled by all group banking entities. The appropriateness of the assumptions under each scenario is regularly reviewed.

Contingent liquidity risk

In the normal course of business, Bank through Group approval provides customers with committed facilities and standby facilities to corporate customers. These facilities increase the funding requirements of the Bank when customers choose to raise drawdown levels over and above their normal utilisation rates. The liquidity risk consequences of increased levels of drawdown are analysed in the form of projected cash flows under different stress scenarios. Limits which are set for non-cancellable contingent funding commitments are proposed by the Bank and approved by Group after due consideration of each entity's ability to fund them. The limits are split according to the borrower and the size of the committed line.

Residual contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2010 is as follows:

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity Risk Management (continued)**

Tabel tersebut diatas menyajikan ekspektasi arus kas yang tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, giro dari nasabah diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

The above table shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity. The Bank's expected cash flows on these instruments vary significantly from this analysis. For example, demand deposits from customers are expected to maintain a stable or increasing balance.

Nilai nominal arus kas masuk (keluar) yang disajikan pada tabel tersebut merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari kewajiban keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (sebagai contoh kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow (outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

Analisa jatuh tempo kontraktual aset dan kewajiban keuangan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The analysis of contractual maturities of financial assets and liabilities based on the remaining period to maturity date as of 31 December 2010 and 2009 was as follows:

	2010						Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1 sampai 3 bulan/ >1 to 3 months	>3 sampai 12 bulan/ >3 to 12 months	>1 sampai 5 tahun/ >1 to 5 years	>5 tahun/ >5 years	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity		
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	-	-	-	-	-	264,050	264,050	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	1,854,456	1,854,456	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	463,392	463,392	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	2,998,626	1,107,872	-	-	-	-	4,106,498	Placements with other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	250,235	240,611	511,385	-	-	1,002,231	Securities purchased with agreements to resell
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1,103	511,614	281,974	374,014	-	1,168,705	Trading securities
Aset derivatif	121,770	86,359	195,773	406,069	124,830	-	934,801	Derivative assets
Kredit yang diberikan	12,231,881	5,918,488	2,896,112	3,468,284	138,243	-	24,653,008	Loans receivable
Wesel ekspor dengan negosiasi	200,859	399,946	59,297	-	-	-	660,102	Export bills negotiated
Tagihan akseptasi	445,105	370,631	42,904	3,697	-	-	862,337	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	697,496	735,908	3,696,822	36,113	-	-	5,166,339	Investment securities
<b>Jumlah aset</b>	<b>16,695,737</b>	<b>8,870,542</b>	<b>7,643,133</b>	<b>4,707,522</b>	<b>637,087</b>	<b>2,581,898</b>	<b>41,135,919</b>	<b>Total assets</b>
<b>Kewajiban</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan dari bank-bank lain	237,210	13,380	-	-	-	-	250,590	Deposits from other banks
Simpanan dari nasabah	30,188,039	2,331,352	410,925	101,213	-	-	33,031,529	Deposits from customers
Kewajiban derivatif	75,033	112,720	265,850	458,498	119,455	-	1,031,556	Derivative liabilities
Kewajiban akseptasi	445,105	370,631	42,904	3,697	-	-	862,337	Acceptance payables
Kewajiban lainnya - net short position atas efek-efek	365,484	-	-	-	-	-	365,484	Other liabilities - net short position in securities
Kewajiban pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	118,565	17,176	2,591	24,020	-	-	162,352	Due to related parties
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>31,429,436</b>	<b>2,845,259</b>	<b>722,270</b>	<b>587,428</b>	<b>119,455</b>	<b>-</b>	<b>35,703,848</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah aset (kewajiban) keuangan - bersih</b>	<b>(14,733,699)</b>	<b>6,025,283</b>	<b>6,920,863</b>	<b>4,120,094</b>	<b>517,632</b>	<b>2,581,898</b>	<b>5,432,071</b>	<b>Total financial assets (liabilities) - net</b>
	2009							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1 sampai 3 bulan/ >1 to 3 months	>3 sampai 12 bulan/ >3 to 12 months	>1 sampai 5 tahun/ >1 to 5 years	>5 tahun/ >5 years	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	-	-	-	-	-	220,163	220,163	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	988,622	988,622	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	199,088	199,088	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	8,713,796	-	-	-	-	-	8,713,796	Placements with other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	237,661	-	-	-	237,661	Securities purchased with agreements to resell
Efek-efek yang diperdagangkan	206,844	26,281	2,583	926,441	363,767	-	1,525,916	Trading securities
Aset derivatif	15,589	16,295	177,535	762,154	435,034	-	1,406,607	Derivative assets
Kredit yang diberikan	9,970,548	3,641,599	1,735,796	2,622,405	119,265	-	18,089,613	Loans receivable
Wesel ekspor dengan negosiasi	300,699	127,987	92,562	-	-	-	521,248	Export bills negotiated
Tagihan akseptasi	401,433	323,988	148,514	-	-	-	873,935	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	1,746,130	2,182,621	1,183,929	175,948	-	-	5,288,628	Investment securities
<b>Jumlah aset</b>	<b>21,355,039</b>	<b>6,318,771</b>	<b>3,578,580</b>	<b>4,486,948</b>	<b>918,066</b>	<b>1,407,873</b>	<b>38,065,277</b>	<b>Total assets</b>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)**

**d. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity Risk Management (continued)**

	2009						Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1 sampai 3 bulan/ >1 to 3 months	>3 sampai 12 bulan/ >3 to 12 months	>1 sampai 5 tahun/ >1 to 5 years	>5 tahun/ >5 years	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity		
<b>Kewajiban</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan dari bank-bank lain	1,390,844	109,621	-	-	-	-	1,500,465	Deposits from other banks
Simpanan dari nasabah	24,102,744	2,809,673	603,940	-	75,175	-	27,591,532	Deposits from customers
Kewajiban derivatif	14,015	15,484	237,857	957,274	530,054	-	1,754,684	Derivative liabilities
Kewajiban akseptasi	409,076	327,928	150,022	-	-	-	887,026	Acceptance payables
Kewajiban pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	720,203	5,857	-	-	-	-	726,060	Due to related parties
Jumlah kewajiban	<u>26,636,882</u>	<u>3,268,563</u>	<u>991,819</u>	<u>957,274</u>	<u>605,229</u>	<u>-</u>	<u>32,459,767</u>	Total liabilities
Jumlah aset (kewajiban) keuangan - bersih	<u>(5,281,843)</u>	<u>3,050,208</u>	<u>2,586,761</u>	<u>3,529,674</u>	<u>312,837</u>	<u>1,407,873</u>	<u>5,605,510</u>	Total financial assets (liabilities) - net

**e. Manajemen Risiko Operasional**

**e. Operational Risk Management**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul dari penipuan, kegiatan tidak sah, *error*, ketidaklengkapan, ketidak-efisienan, kegagalan sistem atau peristiwa eksternal. Risiko ini melekat pada setiap organisasi usaha dan mencakup masalah yang luas dan beragam.

*Operational risk is the risk of loss arising from fraud, unauthorised activities, error, omission, inefficiency, systems failure or external events. It is inherent in every business organisation and covers a wide spectrum of issues.*

Bank mengelola risiko ini melalui lingkungan berbasis-kontrol dimana proses didokumentasi, wewenang bersifat independen dan transaksi-transaksi dicocokkan dan dipantau. Hal ini didukung oleh program kajian berkala independen yang dilaksanakan oleh audit internal, dan dengan memantau peristiwa eksternal yang terkait dengan risiko operasional, yang memastikan bahwa Bank tetap sejalan dengan *best practice* di industri dan belajar dari kegagalan operasional dalam industri jasa keuangan yang telah dipublikasi.

*The Bank manages this risk through a controls-based environment in which processes are documented, authorisation is independent and transactions are reconciled and monitored. This is supported by an independent programme of periodic reviews undertaken by internal audit, and by monitoring external operational risk events, which ensure that the Bank stays in line with industry best practice and takes account of lessons learnt from publicised operational failures within the financial services industry.*

Bank telah mengkodifikasi proses manajemen risiko operasionalnya dengan mengeluarkan standar tingkat tinggi yang dilengkapi dengan panduan resmi yang lebih rinci. Hal ini menjelaskan bagaimana Bank mengelola risiko operasional dengan mengidentifikasi, menilai, memantau, mengontrol dan memitigasi risiko, memperbaiki kejadian yang terkait dengan risiko operasional, dan melaksanakan prosedur tambahan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan lokal. Standar tersebut mencakup hal sebagai berikut:

*The Bank has codified its operational risk management process by issuing a high level standard, supplemented by more detailed formal guidance. This explains how the Bank manages operational risk by identifying, assessing, monitoring, controlling and mitigating the risk, rectifying operational risk events, and implementing any additional procedures required for compliance with local regulatory requirements. The standard covers the following:*

- tanggung jawab manajemen risiko operasional dilimpahkan kepada manajemen senior dalam operasi bisnis;
- sistem informasi digunakan untuk mencatat pengidentifikasian dan penilaian risiko operasional dan untuk menghasilkan pelaporan manajemen yang tepat secara berkala;

- *operational risk management responsibility is assigned to senior management within the business operation;*
- *information systems are used to record the identification and assessment of operational risks and to generate appropriate, regular management reporting;*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

- penilaian dilaksanakan terhadap risiko operasional yang dihadapi oleh setiap unit bisnis dan risiko bawaan dalam proses, kegiatan dan produk terkait. Penilaian risiko menyertakan kajian berkala atas risiko yang teridentifikasi untuk memantau perubahan signifikan;
- data kerugian risiko operasional dikumpulkan dan dilaporkan kepada manajemen senior. Kerugian risiko operasional secara keseluruhan dicatat dan keterangan lengkap mengenai insiden di atas ambang material dilaporkan ke Komite Audit Grup; dan
- mitigasi risiko, termasuk asuransi, dipertimbangkan bilamana hal ini dipandang efektif dari segi biaya.

Bank menjaga dan menguji fasilitas kontinjensi untuk mendukung operasi apabila terjadi bencana. Kajian dan uji tambahan dilaksanakan apabila suatu kantor Bank terkena suatu kejadian yang merugikan, untuk menyertakan pelajaran yang didapat dalam pemulihan operasi dari situasi tersebut.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2.n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Kredit.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

e. Operational Risk Management (continued)

- assessments are undertaken of the operational risks facing each business and the risks inherent in its processes, activities and products. Risk assessment incorporates a regular review of identified risks to monitor significant changes;
- operational risk loss data is collected and reported to senior management. Aggregate operational risk losses are recorded and details of incidents above a materiality threshold are reported to the Group's Audit Committee; and
- risk mitigation, including insurance, is considered where this is cost-effective,

The Bank maintains and tests contingency facilities to support operations in the event of disasters. Additional reviews and tests are conducted in the event that any Bank office is affected by a business disruption event, to incorporate lessons learnt in the operational recovery from those circumstances.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 3).

a. Key Sources of Estimation Uncertainty

a.1 Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.n.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management establishes judgments about the counterparty's financial condition and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Department.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)

a. Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi  
(lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang dibutuhkan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan kewajiban keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.e.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan Akuntansi yang Penting dalam  
Menerapkan Kebijakan Akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.e.6.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Key Sources of Estimation Uncertainty  
(continued)

a.1. Allowances for impairment losses of  
financial assets (continued)

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

a.2. Determining fair values

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank must use the valuation techniques as described in Note 2.e.6. For financial instruments that trade infrequently and with less price transparency, fair value becomes less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

b. Critical Accounting Judgments in Applying  
the Bank's Accounting Policies

*Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:*

b.1. Valuation of financial instruments

*The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.e.6.*



THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)

b. Pertimbangan Akuntansi yang Penting dalam  
Menerapkan Kebijakan Akuntansi Bank  
(lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya tidak menggunakan data yang dapat diobservasi dan dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi atas instrumen sejenis dimana dibutuhkan penyesuaian atau asumsi-asumsi yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the  
Bank's accounting policies (continued)

b.1. Valuation of financial instruments (continued)

The Bank measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist, assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
(lanjutan)**

**b. Pertimbangan Akuntansi yang Penting dalam  
Menerapkan Kebijakan Akuntansi Bank  
(lanjutan)**

**b.2. Klasifikasi aset dan kewajiban keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset keuangan dan kewajiban keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.e.1.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the  
Bank's accounting policies (continued)**

**b.2. Financial asset and liability classification**

The Bank's accounting policies provide scope for financial assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.

In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.e.1.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Rupiah	1,680,112
Dolar Amerika Serikat	174,344
Jumlah	<u>1,854,456</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank masing-masing sebesar 8,74% dan 5,70% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 1,02% dan 1,01% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.

Giro Wajib Minimum (GWM) untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing terdiri dari GWM utama sebesar 8,74% dan 5,70% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada Bank Indonesia, dan GWM sekunder sebesar 40,82% dan 50,74% dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

**5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**

This account consists of the following:

	2009	
	822,800	Rupiah
	165,822	United Stated Dollar
Jumlah	<u>988,622</u>	Total

Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia requirements on minimum reserve requirements.

As of 31 December 2010 and 2009, the minimum reserve requirements of the Bank were 8.74% and 5.70% for Rupiah currency, and 1.02% and 1.01% for US Dollar currency, respectively.

The minimum reserve requirement of the Bank for Rupiah currency as of 31 December 2010 and 2009 consists of primary GWM of 8.74% and 5.70% through demand deposits in Rupiah with Bank Indonesia and secondary GWM of 40.82% and 50.74% through Certificates of Bank Indonesia and government bonds, respectively.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks.

**6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Rupiah	142,555
Mata uang asing	320,837
Jumlah giro pada bank-bank lain	463,392
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	<u>463,392</u>

**6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**

This account consists of the following:

	2009	
	3,294	Rupiah
	197,700	Foreign currencies
Jumlah giro pada bank-bank lain	200,994	Total demand deposits with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,906)	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	<u>199,088</u>	Total demand deposits with other banks - net

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai (2009: diklasifikasikan sebagai lancar).

**6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS  
(continued)**

*As of 31 December 2010, all demand deposits with other banks were not impaired (2009: classified as current).*

**7. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN**

Penempatan pada bank-bank lain berdasarkan jenis penempatan dan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010
Rupiah	1,316,523
Mata uang asing	2,790,625
Jumlah penempatan pada bank-bank lain	4,107,148
Cadangan kerugian penurunan nilai	(650)
Jumlah penempatan pada bank-bank lain - bersih	4,106,498

Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan dari kegiatan perbankan Syariah sebesar Rp 650. Semua penempatan pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai (2009: diklasifikasikan sebagai lancar).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, penempatan pada bank-bank lain berdasarkan sisa umur hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010
Rupiah	
Hingga 1 bulan	433,000
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	883,523
Mata uang asing	
Hingga 1 bulan	2,566,276
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	224,349
Jumlah*)	4,107,148

\*) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS**

*Placements with other banks by type and currency were as follows:*

	2009	
	1,270,753	Rupiah
	7,526,397	Foreign currencies
	8,797,150	Total placements with other banks
	(83,354)	Allowance for impairment losses
	8,713,796	Total placements with other banks - net

*As of 31 December 2010, the Bank provides allowance for impairment losses for placement from Sharia banking activities amounting to Rp 650. All placements with other banks were not impaired (2009: classified as current).*

*As of 31 December 2010 and 2009, placements with other banks based on remaining period to maturity date were as follows:*

	2009	
	1,270,753	Rupiah
	-	Up to 1 month
	-	More than 1 up to 3 months
	7,526,397	Foreign currencies
	-	Up to 1 month
	-	More than 1 up to 3 months
	8,797,150	Total*)

\*) Before allowance for impairment losses \*)

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN**

Akun ini terdiri dari:

	2010
Obligasi korporasi	35,099
Obligasi pemerintah	669,946
Surat Perbendaharaan Negara	48,499
Sertifikat Bank Indonesia	415,161
	1,168,705
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah efek-efek yang diperdagangkan - bersih	1,168,705

Pada tanggal 31 Desember 2009, semua efek-efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai lancar.

**8. TRADING SECURITIES**

*This account consists of the following:*

	2009	
	95,747	Corporate bonds
	1,181,305	Government bonds
	1,477	Indonesian treasury bills
	248,344	Certificates of Bank Indonesia
	1,526,873	
	(957)	Allowance for impairment losses
	1,525,916	Total trading securities - net

*As of 31 December 2009, all trading securities were classified as current.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN (lanjutan)**

Peringkat efek-efek yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rated by
PT Oto Multiartha Tbk	-	-	AA-	Pefindo
PT XL Axiata Tbk	Ba	Moody's	BB-	Standard & Poor
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	AA	Pefindo	-	-

**8. TRADING SECURITIES (continued)**

The ratings of trading securities were as follows:

**9. ASET DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**

Rincian aset dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010		2009		
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	
Kontrak valuta berjangka	188,963	564,554	459,427	898,186	Currency forward contracts
Kontrak <i>cross currency swap</i>	439,171	160,246	732,423	528,856	Cross currency swap contracts
Kontrak <i>swap</i> suku bunga	303,154	306,668	228,743	327,637	Interest rate swaps contracts
Kontrak <i>currency option</i>	3,513	88	12	5	Currency option contracts
Jumlah	934,801	1,031,556	1,420,605	1,754,684	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(13,998)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah aset dan kewajiban derivatif - bersih	934,801	1,031,556	1,406,607	1,754,684	Total derivative assets and liabilities - net

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES**

The details of derivative assets and liabilities as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

Nilai dan periode kontrak valuta berjangka dan *currency option* adalah sebagai berikut:

The contract amount and period of currency forward and *currency option* contracts were as follows:

	Mata uang/ Currency	Jumlah kontrak (dalam USD)/ Contract amount (in USD)		Jangka waktu periode kontrak/ Range of contract period		
		2010	2009	2010	2009	
Kontrak valuta berjangka beli	USD	1,693,495,272	1,319,509,141	3 hari/days – 5.06 tahun/years	6 hari/days – 5.06 tahun/years	Currency forward buying contracts
	Lainnya, ekuivalen USD/ Others, USD equivalent	760,203,184	205,415,527	3 hari/days – 1.03 tahun/years	6 hari/days – 1.03 tahun/years	
Kontrak valuta berjangka jual	USD	717,246,875	536,330,527	4 hari/days – 1.26 tahun/years	6 hari/days – 1.03 tahun/years	Currency forward selling contracts
	Lainnya, ekuivalen USD/ Others, USD equivalent	193,099,052	57,829,242	3 hari/days – 1.56 tahun/years	6 hari/days – 1.03 tahun/years	
Kontrak <i>currency option</i> beli	USD dan lainnya (ekuivalen USD)/ USD and others (USD equivalent)	7,100,913	1,525,000	184 hari/days – 1.01 tahun/years	268 hari/days – 1.13 tahun/years	Currency option buying contracts
Kontrak <i>currency option</i> jual	USD dan lainnya (ekuivalen USD)/ USD and others (USD equivalent)	783,945	1,326,000	31 hari/days – 1.06 tahun/years	221 hari/days – 1.13 tahun/years	Currency option selling contracts

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**9. ASET DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

Nilai nosional dan tingkat suku bunga rata-rata kontrak *cross currency swap* dan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional (mata uang asli)/ Notional amount (original currency)		Suku bunga rata-rata (% per tahun)/ Average interest rate (% per annum)		
		2010	2009	2010	2009	
<i>Cross currency swap</i> kontrak beli	USD	348,136,163	220,977,696	3.43	1.95	<i>Cross currency swap</i> buying contracts
	JPY	14,030,414,347	6,477,975,754	1.77	1.29	
<i>Cross currency swap</i> kontrak jual	USD	859,902,191	594,503,676	1.20	1.22	<i>Cross currency swap</i> selling contracts
	JPY	21,630,381,013	9,777,920,198	1.03	0.95	
Swap suku bunga kontrak: Terima	USD	1,160,978,615	1,107,001,708	1.53	1.52	<i>Interest rate swap contracts:</i> Receive
	USD	1,160,978,615	1,107,001,708	2.27	3.04	

Periode rata-rata kontrak *cross currency swap* dan *swap* suku bunga adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Periode kontrak rata-rata <i>Cross currency swap</i> <i>Swap</i> suku bunga	2.44 tahun/years 3.35 tahun/years	2.52 tahun/years 3.10 tahun/years	<i>Average period of contract</i> <i>Cross currency swap</i> <i>Interest rate swap</i>
Periode rata-rata dari pelunasan bunga <i>Cross currency swap</i> <i>Swap</i> suku bunga	1 – 12 bulan/months 1 – 12 bulan/months	1 – 12 bulan/months 1 – 12 bulan/months	<i>Average period of interest settlement</i> <i>Cross currency swap</i> <i>Interest rate swap</i>

Bank melakukan transaksi instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan (*trading*) dan untuk tujuan mengelola posisi devisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) atas seluruh instrumen derivatif.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, Bank melakukan beberapa kontrak berjangka mata uang asing terstruktur dengan fitur opsi khusus. Kontrak-kontrak ini memiliki beberapa karakteristik khusus seperti adanya keharusan untuk menyerahkan sejumlah mata uang asing sebagai penyelesaian transaksi selama jangka waktu tertentu (berkisar dari 6 - 52 minggu). Kontrak-kontrak ini dilakukan berdasarkan instruksi yang diterima dari nasabah Bank dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank. Untuk mengeliminasi risiko pasar yang timbul, Bank telah melakukan kontrak *back-to-back* dengan bank lain dengan persyaratan dan kondisi yang sama (*mirroring*) untuk sebagian besar kontrak terstruktur ini.

**9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The notional amount and average interest rate of *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts were as follows:

The average period of *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts were as follows:

The Bank entered into derivative instrument transactions for trading and for proprietary purposes to manage the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk and other risks in the Bank's daily operations. The Bank did not apply hedge accounting to all of the derivative instrument transactions.

During the year ended 31 December 2008, the Bank entered into several structured foreign exchange forward contracts with specific option features. These contracts have certain specific characteristics such as the requirements to deliver a series of foreign currency exchange settlements during a period of time (6 - 52 weeks). These contracts have been executed based on the instruction received from the Bank's counterparties and do not represent proprietary trading activities of the Bank. In order to manage the market risk arising on these contracts, the Bank has entered into back-to-back contracts with another bank on the same terms and conditions (*mirroring*) for all the above-mentioned contracts.

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. ASET DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Karena adanya kenaikan signifikan pada nilai mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada kuartal keempat tahun 2008, dan pengaruh memburuknya kondisi ekonomi global, nasabah tertentu telah gagal dalam menyerahkan sejumlah mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo.

Selama tahun 2009, Bank secara aktif telah melakukan diskusi dengan nasabah-nasabah untuk melakukan restrukturisasi atau pemutusan kontrak dengan kesepakatan nasabah yang terkait. Apabila kesepakatan dengan nasabah telah tercapai, maka kontrak-kontrak tersebut direstrukturisasi atau diakhiri. Bank selalu memiliki hak untuk mengakhiri kontrak-kontrak tersebut apabila kesepakatan dengan nasabah tidak tercapai.

Restrukturisasi dilakukan melalui konversi tagihan menjadi kredit atau kontrak derivatif valuta asing biasa (*plain vanilla*). Tagihan derivatif yang telah direstrukturisasi menjadi kredit memiliki saldo pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 22.438 dan Rp 22.413, dicatat sebagai kredit yang diberikan. Tagihan derivatif yang telah direstrukturisasi menjadi kontrak derivatif valuta asing biasa (*plain vanilla*) telah diselesaikan pada tahun 2010 (2009: Rp 10).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah tagihan derivatif yang gagal diselesaikan dari kontrak-kontrak sebagaimana dijelaskan di atas yang belum direstrukturisasi adalah masing-masing sebesar Rp 69.560 dan Rp 95.047 dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 64.628 dan Rp 78.893, dicatat sebagai aset lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh transaksi *mirroring* dengan nasabah bank lain juga telah diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2009, tagihan derivatif yang diklasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus sebesar Rp 108, sisanya diklasifikasikan sebagai lancar.

9. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

*Due to a significant increase in United States Dollar foreign exchange rate against Rupiah in the last quarter of 2008, and the impact of unfavorable global economic conditions to their businesses, certain counterparty customers failed to deliver the foreign currency amount to the Bank when they were due.*

*During 2009, the Bank has been actively engaging counterparty customers to restructure or terminate the underlying contracts with the consent of the counterparty customers impacted. Where agreement with the counterparty customers has been reached, the contracts were restructured or terminated. The Bank continues to reserve its rights to terminate those structured contracts where agreement with the counterparty customer can not be reached.*

*The restructuring was done through the conversion to loans and plain vanilla derivative contracts. The derivative receivables which have been restructured into loans have outstanding amount as of 31 December 2010 and 2009 of Rp 22,438 and Rp 22,413, were recorded as loans receivable. The derivative receivables which have been restructured into plain vanilla derivative contracts have been fully settled in 2010 (2009: Rp 10).*

*As of 31 December 2010 and 2009, the total defaulted derivative receivables arising from the above mentioned contracts which have not been restructured amounted to Rp 69,560 and Rp 95,047 respectively, with the allowance for impairment losses of Rp 64,628 and Rp 78,893 respectively, were recorded as other assets.*

*As of 31 December 2010 and 2009, all of mirroring transactions with counterparty banks have been fully settled.*

*As of 31 December 2009, derivative assets classified as special mention amounting to Rp 108, the remaining was classified as current.*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**10. LOANS RECEIVABLE**

a. Berdasarkan jenis kredit

a. *By type of loan*

	2010	2009	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Modal kerja	6,015,055	3,932,368	<i>Working capital</i>
Investasi	364,116	391,294	<i>Investment</i>
Konsumsi	4,618,996	7,688,235	<i>Consumer</i>
Pinjaman kepada karyawan	557,047	488,833	<i>Loans to employees</i>
	<u>11,555,214</u>	<u>12,500,730</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Modal kerja	10,908,168	6,740,776	<i>Working capital</i>
Investasi	2,841,776	2,040,846	<i>Investment</i>
Konsumsi	18,344	22,883	<i>Consumer</i>
	<u>13,768,288</u>	<u>8,804,505</u>	
Jumlah kredit yang diberikan	25,323,502	21,305,235	<i>Total loans receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(670,494)	(3,215,622)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>24,653,008</u>	<u>18,089,613</u>	<i>Total loans receivable - net</i>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. *By economic sector*

	2010	2009	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Perindustrian	2,798,974	2,313,319	<i>Commercial and Industrial</i>
Perumahan	126,038	5,344	<i>Commercial real estate</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	1,387,443	1,051,535	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Pertanian, perhutanan dan pertambangan	247,432	6,293	<i>Agriculture, forestry and mining</i>
Energi	22,979	-	<i>Energy</i>
Perorangan	5,176,043	8,176,924	<i>Individual</i>
Jasa Keuangan	675	22,604	<i>Financial Institutions</i>
Sektor ekonomi lainnya	1,795,630	924,711	<i>Other economic sectors</i>
	<u>11,555,214</u>	<u>12,500,730</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Perindustrian	6,252,818	5,269,502	<i>Commercial and Industrial</i>
Perumahan	353,833	152,538	<i>Commercial real estate</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	1,259,810	697,637	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Pertanian, perhutanan dan pertambangan	1,777,199	416,875	<i>Agriculture, forestry and mining</i>
Energi	890,354	9,411	<i>Energy</i>
Individual	18,344	22,883	<i>Individual</i>
Jasa Keuangan	235,347	668,247	<i>Financial Institutions</i>
Sektor ekonomi lainnya	2,980,583	1,567,412	<i>Other economic sectors</i>
	<u>13,768,288</u>	<u>8,804,505</u>	
Jumlah kredit yang diberikan	25,323,502	21,305,235	<i>Total loans receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(670,494)	(3,215,622)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>24,653,008</u>	<u>18,089,613</u>	<i>Total loans receivable - net</i>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS RECEIVABLE (continued)**

c. Berdasarkan jangka waktu

c. *By loan periods*

1) Berdasarkan periode jatuh tempo menurut perjanjian kredit:

1) *By maturity period based on loan agreement:*

	2010			
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hingga 1 tahun	9,429,844	9,236,428	18,666,272	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	697,257	1,089,892	1,787,149	<i>More than 1 up to 2 years</i>
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	1,364,115	2,792,108	4,156,223	<i>More than 2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	63,998	649,860	713,858	<i>More than 5 years</i>
Jumlah kredit yang diberikan	11,555,214	13,768,288	25,323,502	<i>Total loans receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425,739)	(244,755)	(670,494)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>11,129,475</u>	<u>13,523,533</u>	<u>24,653,008</u>	<i>Total loans receivable - net</i>

	2009			
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hingga 1 tahun	8,110,990	6,062,564	14,173,554	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	1,317,081	556,911	1,873,992	<i>More than 1 up to 2 years</i>
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3,042,787	1,680,761	4,723,548	<i>More than 2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	29,872	504,269	534,141	<i>More than 5 years</i>
Jumlah kredit yang diberikan	12,500,730	8,804,505	21,305,235	<i>Total loans receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,790,597)	(425,025)	(3,215,622)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>9,710,133</u>	<u>8,379,480</u>	<u>18,089,613</u>	<i>Total loans receivable - net</i>

2) Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

2) *By maturity period based on the remaining period to maturity date:*

	2010			
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hingga 1 tahun	10,603,361	10,904,929	21,508,290	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	392,229	476,463	868,692	<i>More than 1 up to 2 years</i>
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	558,398	2,225,784	2,784,182	<i>More than 2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1,226	161,112	162,338	<i>More than 5 years</i>
Jumlah kredit yang diberikan	11,555,214	13,768,288	25,323,502	<i>Total loans receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425,739)	(244,755)	(670,494)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>11,129,475</u>	<u>13,523,533</u>	<u>24,653,008</u>	<i>Total loans receivable - net</i>

	2009			
	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Hingga 1 tahun	10,243,488	7,262,676	17,506,164	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	733,647	280,560	1,014,207	<i>More than 1 up to 2 years</i>
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	1,523,115	1,140,448	2,663,563	<i>More than 2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	480	120,821	121,301	<i>More than 5 years</i>
Jumlah kredit yang diberikan	12,500,730	8,804,505	21,305,235	<i>Total loans receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,790,597)	(425,025)	(3,215,622)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>9,710,133</u>	<u>8,379,480</u>	<u>18,089,613</u>	<i>Total loans receivable - net</i>

d. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh bank, antara lain deposito berjangka, giro, emas, kendaraan bermotor, tanah dan bangunan.

d. *The loans are secured by collaterals which are legalized by deed of encumbrance, other guarantees or assets that are generally accepted in the banking industry, such as time deposits, demand deposits, gold, motor vehicles, land and buildings.*



**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- e. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 6,25% - 50,07% dan 5,00% - 50,07%, masing-masing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 46.075 dan USD 333.652.952 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 38.250 dan USD 163.514.394 pada tanggal 31 Desember 2009.
- f. Selama tahun 2010 dan 2009, restrukturisasi kredit yang diberikan dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit. Saldo kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar EUR 206.276, USD 22.893.303 dan Rp 69.277 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar EUR 101.672, USD 10.509.342 dan Rp 34.065 (2009: USD 4.432.706 dan Rp 2.669 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 4.432.706 dan Rp 2.669). Untuk kredit yang direstrukturisasi tersebut, Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan fasilitas kredit tambahan.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak terkait maupun untuk pihak tidak terkait.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rincian kredit bermasalah (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

**10. LOANS RECEIVABLE (continued)**

- e. The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation in syndicated loans ranged between 6.25% - 50.07% and 5.00% - 50.07% for the years ended 31 December 2010 and 2009, respectively. The outstanding syndicated loans were Rp 46,075 and USD 333,652,952 as of 31 December 2010 and Rp 38,250 and USD 163,514,394 as of 31 December 2009.
- f. During 2010 and 2009, loan restructuring was conducted through modification of terms. Total amounting balance of loans restructured as of 31 December 2010 was EUR 206,276, USD 22,893,303 and Rp 69,277 with the respective allowance for impairment losses amounted to EUR 101,672, USD 10,509,342 and Rp 34,065 (2009: USD 4,432,706 and Rp 2,669 with the respectively allowance for impairment losses amounted to USD 4,432,706 and Rp 2,669). For restructured loans, the Bank did not have any commitments to extend additional loans.
- g. As of 31 December 2010 and 2009, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.
- h. As of 31 December 2010 and 2009, detail of non-performing loans (substandard, doubtful and loss) based on economic sector were as follows:

	2010		2009		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Industri	8,167	(6,519)	58,859	(58,368)	Commercial and Industrial
Perdagangan, restoran dan hotel	34,684	(33,866)	-	-	Trading, restaurant and hotel
Individual	235,241	(63,676)	2,754,806	(2,586,715)	Individual
Lainnya	-	-	95	(52)	Others
Jumlah	<u>278,092</u>	<u>(104,061)</u>	<u>2,813,760</u>	<u>(2,645,135)</u>	Total
Mata uang asing					Foreign currencies
Industri	310,499	(176,378)	339,725	(278,912)	Commercial and Industrial
Perdagangan, restoran dan hotel	-	-	5,737	(5,737)	Trading, restaurant and hotel
Pertanian, perhutanan dan pertambangan	-	-	1,481	(1,481)	Agriculture, forestry and mining
Jumlah	<u>310,499</u>	<u>(176,378)</u>	<u>346,943</u>	<u>(286,130)</u>	Total
Jumlah	<u><u>588,591</u></u>	<u><u>(280,439)</u></u>	<u><u>3,160,703</u></u>	<u><u>(2,931,265)</u></u>	Total

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS RECEIVABLE (continued)**

i. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebagai berikut:

i. As of 31 December 2010 and 2009, the *non-performing loan* (NPL) ratios were as follows:

	2010	2009	
NPL bruto	2.45%	15.84%	Gross NPL
NPL neto	1.28%	1.15%	Net NPL

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

j. *The movement of allowance for impairment losses was as follows:*

	2010		
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment provision</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment provision</i>	Jumlah/Total
Saldo, awal tahun	454,421	2,761,201	3,215,622
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan pertama PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 32)	82,556	-	82,556
Pemulihan (penambahan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan - bersih (Catatan 23)	(127,969)	670,201	542,232
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	-	(3,141,283)	(3,141,283)
Efek diskonto	(12,659)	(3,546)	(16,205)
Selisih kurs	2,309	(14,737)	(12,428)
Saldo, akhir tahun	398,658	271,836	670,494
	2009		
Saldo, awal tahun		2,356,871	Balance, beginning of year
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan - bersih (Catatan 23)		950,382	Addition of allowance for impairment losses during the year - net (Note 23)
Selisih kurs		(74,299)	Exchange rate differences
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan		-	Write-off during the year
Penjualan kredit selama tahun berjalan		(15,080)	Sale of loans during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya		957	Recovery of loans previously written off
Perubahan lainnya		(3,209)	Other movement
Saldo, akhir tahun		3,215,622	Balance, end of year

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**

**11. INVESTMENT SECURITIES**

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of investment securities based on type and currency were as follows:*

	Mata uang/ Currency	2010	2009	
Sertifikat Bank Indonesia	IDR	4,845,850	4,399,865	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	IDR	231,001	299,684	Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	IDR	89,488	589,079	Indonesian treasury bills
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - bersih		<u>5,166,339</u>	<u>5,288,628</u>	Total investment securities - net

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

*The movement of unrealized gain (loss) from changes in fair value of available-for-sale investment securities during the years ended 31 December 2010 and 2009 was as follows:*

	2010	2009	
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	17,266	(24,348)	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(4,741)	15,279	Addition of unrealized (loss) gain during the year - net
Keuntungan yang telah direalisasi atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual selama tahun berjalan - bersih	-	26,335	Realized gain from sale of available-for-sale investment securities during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	12,525	17,266	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 26)	(5,010)	(6,941)	Deferred income tax (Note 26)
Saldo, akhir tahun - bersih	<u>7,515</u>	<u>10,325</u>	Balance, end of year - net

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, semua efek-efek untuk tujuan investasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

*As of 31 December 2010 and 2009, investment securities were all made with third parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai (2009: diklasifikasikan sebagai lancar).

*As of 31 December 2010, all investment securities were not impaired (2009: classified as current).*

**12. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN**

**12. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	2010	2009	
Giro:			Demand deposits:
Rupiah	142,735	188,663	Rupiah
Mata uang asing	7,855	440	Foreign currencies
	<u>150,590</u>	<u>189,103</u>	
Interbank call money:			Interbank call money:
Rupiah	<u>100,000</u>	<u>1,311,362</u>	Rupiah
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	<u>250,590</u>	<u>1,500,465</u>	Total deposits from other banks

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**13. SIMPANAN DARI NASABAH**

	2010
Rupiah	
Giro	6,514,886
Tabungan	2,112,426
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	9,111,974
	17,739,286
Mata uang asing	
Giro	7,001,274
Tabungan	5,878,299
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	2,412,670
	15,292,243
Jumlah simpanan dari nasabah	33,031,529

**13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

	2009	
		<i>Rupiah</i>
		<i>Current accounts</i>
		<i>Saving accounts</i>
		<i>Time deposits and deposits on call</i>
	4,403,700	
	1,625,354	
	6,742,538	
	12,771,592	
		<i>Foreign currencies</i>
		<i>Current accounts</i>
		<i>Saving accounts</i>
		<i>Time deposits and deposits on call</i>
	5,795,563	
	5,580,401	
	3,443,976	
	14,819,940	
Jumlah simpanan dari nasabah	27,591,532	<i>Total deposits from customers</i>

**14. TAKSIRAN KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF**

Merupakan taksiran kerugian atas fasilitas kredit yang bersifat *committed* yang belum digunakan, *letter of credit*, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya.

Perubahan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo, awal tahun	78,448
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan - bersih (Catatan 23)	20,373
Saldo, akhir tahun	98,821

**14. ESTIMATED LOSSES FROM OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS**

Represent the estimated losses from unused committed loan facilities, letters of credit, bank guarantees issued and other off-balance sheet transactions.

The movement of estimated losses from off-balance sheet transactions during the years ended 31 December 2010 dan 2009 was as follows:

	2009	
	81,674	<i>Balance, beginning of year</i>
	(3,226)	<i>Addition (reversal) during the year - net (Note 23)</i>
	78,448	<i>Balance, end of year</i>

**15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	2010
Setoran jaminan	684,049
Kewajiban lainnya - <i>net short position</i> atas efek-efek	365,484
Pendapatan ditangguhkan	107,602
Kewajiban pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	162,352
Rekening <i>suspense</i>	372,361
Lainnya	2,654
	1,694,502

**15. OTHER LIABILITIES**

	2009	
	728,248	<i>Guarantee deposits</i>
	-	<i>Other liabilities - net short position in securities</i>
	111,699	<i>Deferred income</i>
	726,060	<i>Due to related parties</i>
	335,998	<i>Suspense accounts</i>
	1,052	<i>Others</i>
	1,903,057	

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**16. KEWAJIBAN PADA KANTOR CABANG LAIN**

Merupakan dana yang ditempatkan di Indonesia oleh kantor cabang lain, dengan perpanjangan jangka waktu dilakukan secara berkala.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo kewajiban pada kantor cabang lain adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman, 2010: jatuh tempo tanggal 30 Juli 2012, 2009: jatuh tempo tanggal 30 Juli 2010	1,150,000	1,150,000	<i>Borrowings, 2010: due on 30 July 2012 2009: due on 30 July 2010</i>
Lain-lain	1,150	1,523	Others
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman, 2010: jatuh tempo tanggal 23 Juli 2012, 26 Juli 2012, dan 30 Juli 2012, 2009: jatuh tempo tanggal 30 Juli 2010 dan 21 Juli 2011	2,255,738	2,348,750	<i>Borrowings, 2010: due on 23 July 2012, 26 July 2012, and 30 July 2012, 2009: due on 30 July 2010 and 21 July 2011</i>
	3,406,888	3,500,273	

Tingkat suku bunga rata-rata setahun:

	2010	2009	
Rupiah	0.00%	0.00%	Rupiah
Mata uang asing	0.83%	1.15%	Foreign currencies

**17. DANA USAHA**

Dana usaha merupakan selisih antara dana yang ditempatkan di Indonesia oleh kantor pusat Bank dengan dana yang ditempatkan Bank di kantor pusat dan cabang cabang di luar Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/37/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 mengenai persyaratan dan tata cara pembukaan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor perwakilan dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dana usaha Bank terdiri dari:

	2010	2009	
Giro pada bank-bank lain	8,347	10,399	<i>Demand deposits with other banks</i>
Kewajiban pada kantor cabang lain (Catatan 16)	(3,406,888)	(3,500,273)	<i>Due to other branches (Note 16)</i>
Aset derivatif dari kantor pusat dan cabang lain	90,313	21,222	<i>Derivative assets from head office and other branches</i>
Kewajiban derivatif kepada kantor pusat	(462,180)	(247,071)	<i>Derivative liabilities to head office</i>
	(3,770,408)	(3,715,723)	

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo dana usaha yang dilaporkan (*declared operating funds*) masing-masing sebesar Rp 3.402.500 dan Rp 3.498.750. Pelaporan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tanggal 10 Januari 2005.

Dana usaha atau dana usaha yang dilaporkan (*declared operating funds*), mana yang lebih rendah, diperhitungkan dalam rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank (Catatan 30).

**16. DUE TO OTHER BRANCHES**

*Represent the funds placed in Indonesia by other branches which are rolled-over on a periodical basis.*

*As of 31 December 2010 and 2009, the outstanding balance of due to other branches was as follows:*

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman, 2010: jatuh tempo tanggal 30 Juli 2012, 2009: jatuh tempo tanggal 30 Juli 2010	1,150,000	1,150,000	<i>Borrowings, 2010: due on 30 July 2012 2009: due on 30 July 2010</i>
Lain-lain	1,150	1,523	Others
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman, 2010: jatuh tempo tanggal 23 Juli 2012, 26 Juli 2012, dan 30 Juli 2012, 2009: jatuh tempo tanggal 30 Juli 2010 dan 21 Juli 2011	2,255,738	2,348,750	<i>Borrowings, 2010: due on 23 July 2012, 26 July 2012, and 30 July 2012, 2009: due on 30 July 2010 and 21 July 2011</i>
	3,406,888	3,500,273	

*Average interest rate per annum:*

	2010	2009	
Rupiah	0.00%	0.00%	Rupiah
Mata uang asing	0.83%	1.15%	Foreign currencies

**17. OPERATING FUNDS**

*Operating funds represent the difference between funds placed in Indonesia by the Bank's head office and the funds placed by the Bank with its head office and other branches outside Indonesia, in accordance with Decree of the Directors of Bank Indonesia No. 32/37/KEP/DIR dated 12 May 1999 concerning the requirements and procedures for the opening of branch offices, auxiliary branch offices and representative offices of foreign banks.*

*As of 31 December 2010 and 2009, the Bank's operating funds comprised of as follows:*

	2010	2009	
Giro pada bank-bank lain	8,347	10,399	<i>Demand deposits with other banks</i>
Kewajiban pada kantor cabang lain (Catatan 16)	(3,406,888)	(3,500,273)	<i>Due to other branches (Note 16)</i>
Aset derivatif dari kantor pusat dan cabang lain	90,313	21,222	<i>Derivative assets from head office and other branches</i>
Kewajiban derivatif kepada kantor pusat	(462,180)	(247,071)	<i>Derivative liabilities to head office</i>
	(3,770,408)	(3,715,723)	

*As of 31 December 2010 and 2009, the Bank's declared operating funds amounted to Rp 3,402,500 and Rp 3,498,750, respectively. The declaration for the years ended 31 December 2010 and 2009 was made in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/1/PBI/2005 dated 10 January 2005.*

*The operating funds or the declared operating funds, whichever is lower, is included in the calculation of the Bank's capital adequacy ratio (Note 30).*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**18. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN**

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi di Catatan 2.e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diperdagangkan; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan setiap kewajiban keuangan telah dikelompokkan ke dalam kewajiban keuangan yang diperdagangkan dan kewajiban keuangan lainnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal neraca dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal neraca.

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2010:

**18. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

*In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The accounting policies in Note 2.e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.*

*Financial assets have been classified into trading; loans and receivable; and available-for-sale category. Similarly, financial liabilities have been classified into trading and other financial liabilities at amortized cost.*

*The fair values are based on relevant information available as at the balance sheet date and have not been updated to reflect changes in the market condition after the balance sheet date.*

*The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of 31 December 2010:*

	Diperdagangkan/ <i>Trading</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas	-	264,050	-	-	264,050	264,050	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1,854,456	-	-	1,854,456	1,854,456	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	463,392	-	-	463,392	463,392	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank- bank lain	-	4,106,498	-	-	4,106,498	4,106,498	Placements with other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,002,231	-	-	-	1,002,231	1,002,231	Securities purchased with agreement to resell
Efek-efek yang diperdagangkan	1,168,705	-	-	-	1,168,705	1,168,705	Trading securities
Aset derivatif	934,801	-	-	-	934,801	934,801	Derivative assets
Kredit yang diberikan	-	24,653,008	-	-	24,653,008	24,649,433	Loans receivable
Wesel ekspor dengan negosiasi	-	660,102	-	-	660,102	660,102	Export bills negotiated
Tagihan akseptasi	-	862,337	-	-	862,337	862,337	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	5,166,339	-	5,166,339	5,166,339	Investment securities
	<u>3,105,737</u>	<u>32,863,843</u>	<u>5,166,339</u>	<u>-</u>	<u>41,135,919</u>	<u>41,132,344</u>	
<b>Kewajiban keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	250,590	250,590	250,590	Deposits from other banks
Simpanan dari nasabah	-	-	-	33,031,529	33,031,529	33,031,529	Deposits from customers
Kewajiban derivatif	1,031,556	-	-	-	1,031,556	1,031,556	Derivative liabilities
Kewajiban akseptasi	-	-	-	862,337	862,337	862,337	Acceptance payables
Kewajiban lainnya - <i>net short position</i> atas efek- efek	365,484	-	-	-	365,484	365,484	Other liabilities - <i>net short position</i> in securities
Kewajiban pada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	-	162,352	162,352	162,352	Due to related parties
	<u>1,397,040</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34,306,808</u>	<u>35,703,848</u>	<u>35,703,848</u>	

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**18. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan dan untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar.

Nilai wajar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2010 dinilai dengan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

**18. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

*The fair value of trading and investment securities as of 31 December 2010 was based on quoted market prices.*

*The fair value of loans receivable as of 31 December 2010 was measured using discounted cash flows analysis using market interest rate.*

*The fair value of other financial assets and liabilities approximated to the carrying amount because a significant amount of the financial assets and liabilities is short term in nature, and/or repricing frequently.*

**19. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**19. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

KOMITMEN	Mata uang/Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent to USD		2010	2009	COMMITMENTS
		2010	2009			
Tagihan komitmen						Committed receivables
Fasilitas kredit yang belum digunakan	USD	550,000,000	250,000,000	4,955,500	2,348,750	Unused loan facilities
Kewajiban komitmen						Committed liabilities
Fasilitas kredit bersifat committed yang belum digunakan	Rp Lainnya, ekuivalen USD/ Others, USD equivalent			(629,615)	(242,500)	Unused committed loan facilities
		216,637,377	85,364,875	(1,951,903)	(802,003)	
				(2,581,518)	(1,044,503)	
Fasilitas L/C yang tidak dapat dibatalkan	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD/ Others, USD equivalent	148,724,051	148,604,231	(91,293)	(22,326)	Irrevocable L/C facilities
				(1,340,004)	(1,396,137)	
		55,957,147	42,973,204	(504,174)	(403,733)	
				(1,935,471)	(1,822,196)	
Komitmen sewa	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD/ Others, USD equivalent	3,414,177	5,182,472	(56,690)	(20,179)	Lease commitment
				(30,813)	(48,689)	
		92,041	83,222	(831)	(782)	
				(88,334)	(69,650)	
Jumlah komitmen - kewajiban bersih				350,177	(587,599)	Total commitments - net liabilities
KONTINJENSI						CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi						Contingent receivables
Pendapatan bunga atas kredit non-performing	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD/ Others, USD equivalent			44,916	76,330	Interest on non-performing loans
		5,659,709	3,579,847	50,994	33,633	
		97,207	-	876	-	
				96,786	109,963	
Garansi yang diterima dari bank-bank lain	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD/ Others, USD equivalent	2,868,587,723	1,543,876,503	99,397	90,384	Guarantees received from other banks
				25,845,975	14,514,115	
		18,919,773	17,154,850	170,467	161,170	
				26,115,839	14,765,669	
Kewajiban kontinjensi Bank garansi yang diterbitkan	Rp USD Lainnya, ekuivalen USD/ Others, USD equivalent			(1,067,024)	(697,703)	Contingent liabilities Bank guarantees issued
		356,093,500	325,220,625	(3,208,402)	(3,055,448)	
		16,777,082	13,961,896	(151,162)	(131,172)	
				(4,426,588)	(3,884,323)	
Lain-lain	USD	3,066,387	3,303,879	(27,628)	(31,040)	Others
Jumlah kontinjensi - kewajiban bersih				21,758,409	10,960,269	Total contingencies - net liabilities
Jumlah komitmen dan kontinjensi - kewajiban bersih				22,108,586	10,372,670	Total commitments and contingencies - net liabilities

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**19. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Bank menghadapi berbagai macam jenis tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, dalam kegiatan usahanya. Dampak serta hasil akhir dari masalah atau tuntutan hukum tersebut apakah dapat dimenangkan oleh Bank atau tidak, tidak dapat dipastikan. Namun demikian, manajemen Bank memiliki keyakinan bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

**19. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.*

**20. PENDAPATAN BUNGA BERSIH**

	2010	
<b>Pendapatan bunga</b>		
Kredit yang diberikan	2,071,313	
Efek-efek untuk tujuan investasi	362,929	
Penempatan pada bank-bank lain	142,998	
Efek-efek yang diperdagangkan	141,736	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	58,553	
Wesel ekspor dengan negosiasi	36,501	
Lain-lain	6,867	
Jumlah	2,820,897	
<b>Beban bunga</b>		
Simpanan		
Deposito berjangka	(556,453)	
Tabungan	(19,597)	
Giro	(95,574)	
Simpanan dari bank lain	(41,940)	
Lain-lain	(101,163)	
Jumlah	(814,727)	
Pendapatan bunga bersih	2,006,170	

Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas, yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebesar Rp 2.620.608 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010.

**20. NET INTEREST INCOME**

	2009	
<b>Interest income</b>		
Loans receivable	2,423,452	
Investment securities	502,526	
Placements with other banks	76,115	
Trading securities	225,516	
Securities purchased with agreements to resell	34,287	
Export bills negotiated	34,208	
Others	2,469	
Subtotal	3,298,573	
<b>Interest expenses</b>		
Deposits		
Time deposits	(676,634)	
Saving accounts	(44,683)	
Current accounts	(93,657)	
Deposits from other banks	(117,581)	
Others	(71,587)	
Subtotal	(1,004,142)	
Net interest income	2,294,431	

*Interest income calculated using the effective interest method reported above that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss were Rp 2,620,608 for the year ended 31 December 2010.*

**21. PROVISI DAN KOMISI**

	2010	
Kartu kredit	606,121	
Asuransi	147,528	
Kustodian	133,676	
Ekspor/impor	98,546	
Remittance	85,493	
Fasilitas kredit	69,246	
Unit trusts	68,888	
Account services	37,146	
Lainnya	141,925	
Jumlah	1,388,569	

**21. FEES AND COMMISSIONS**

	2009	
Credit cards	615,124	
Insurance	40,715	
Global custody	92,744	
Exports/imports	98,801	
Remittance	85,451	
Credit facilities	69,058	
Unit trusts	51,568	
Account services	40,105	
Others	124,525	
Total	1,212,091	



**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED**  
**CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**22. KERUGIAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR  
INSTRUMEN KEUANGAN - BERSIH**

	2010
Efek-efek yang diperdagangkan	21,742
Net short position atas efek-efek	(4,135)
Instrumen derivatif	(96,755)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,011
Jumlah	<u>(77,137)</u>

**22. LOSS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF  
FINANCIAL INSTRUMENTS - NET**

	2009	
	16,983	<i>Trading securities</i>
	-	<i>Net short position in securities</i>
	(348,077)	<i>Derivative instruments</i>
	-	<i>Securities purchased with agreements to resell</i>
Jumlah	<u>(331,094)</u>	<i>Total</i>

**23. KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BERSIH**

	2010
<b>Beban (pemulihan) selama tahun berjalan</b>	
Giro pada bank-bank lain	-
Penempatan pada bank-bank lain	(124)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-
Aset derivatif	-
Kredit yang diberikan	542,232
Wesel ekspor dengan negosiasi	(2,060)
Tagihan akseptasi	(6,552)
Efek-efek untuk tujuan investasi	-
Aset lain-lain	(14,264)
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	20,373
Jumlah	<u>539,605</u>

**23. NET IMPAIRMENT LOSSES**

	2009	
	(13,882)	<b>Charge (recoveries) for the year</b>
	17,676	<i>Demand deposits with other banks</i>
	(2,598)	<i>Placement with other banks</i>
	(27,795)	<i>Securities purchased with agreements to resell</i>
	950,382	<i>Derivative assets</i>
	(1,815)	<i>Loans receivable</i>
	(1,371)	<i>Export bills negotiated</i>
	(17,809)	<i>Acceptance receivables</i>
	42,922	<i>Investment securities</i>
	(3,226)	<i>Other assets</i>
	-	<i>Estimated losses from off-balance sheet transactions</i>
Jumlah	<u>942,484</u>	<i>Total</i>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2010
Beban alokasi kantor pusat	363,556
Promosi dan pemasaran	192,787
Bangunan dan peralatan	151,449
Komunikasi	67,336
Jasa diberikan oleh pihak di luar	67,056
Beban penyusutan aset tetap	61,112
Lain-lain	219,611
Jumlah	<u>1,122,907</u>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2009	
	385,768	<i>Head office allocation expenses</i>
	308,601	<i>Promotion and marketing</i>
	158,885	<i>Premises and equipments</i>
	66,679	<i>Communications</i>
	75,456	<i>Service contracted out</i>
	65,020	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	155,927	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,216,336</u>	<i>Total</i>

**25. BEBAN KARYAWAN**

	2010
Upah dan gaji	705,801
Jaminan keamanan sosial	16,610
Imbalan pasca-kerja	49,096
Iuran pensiun	29,068
Lainnya	107,155
Jumlah	<u>907,730</u>

**25. PERSONNEL EXPENSES**

	2009	
	677,977	<i>Wages and salaries</i>
	15,395	<i>Social security costs</i>
	12,473	<i>Post-employment benefits</i>
	31,095	<i>Pension contributions</i>
	99,415	<i>Others</i>
Jumlah	<u>836,355</u>	<i>Total</i>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**26. PAJAK PENGHASILAN**

**26. INCOME TAX**

a. Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:

a. The components of income tax expense are as follows:

	2010	2009	
Pajak kini	390,353	510,780	Current tax
Pajak tangguhan	94,928	(9,269)	Deferred tax
Jumlah	<u>485,281</u>	<u>501,511</u>	Total

b. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak	1,224,349	993,563	Income before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	40%	42.4%	Tax calculated at single rates
	<u>489,740</u>	<u>421,271</u>	
Perbedaan permanen (pada tarif pajak 40% pada tahun 2010 dan 42,4% pada tahun 2009)	(4,459)	71,258	Permanent differences (at 40% tax rate in 2010 and 42.4% tax rate 2009)
Penyesuaian tarif	-	8,982	Rate adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>485,281</u>	<u>501,511</u>	Income tax expense

c. Aset dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

c. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	2010	2009	
<b>Aset pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax assets</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	91,902	221,569	Allowance for impairment losses
Bonus masih harus dibayar	72,836	70,166	Accrual for bonuses
Kewajiban imbalan pasca-kerja	46,490	34,734	Obligation for post-employment benefits
Kompensasi berbasis saham	14,329	9,220	Share based payments
Provisi yang merupakan bagian imbal hasil dari kredit	15,239	-	Yield adjustment fees related to loans
	<u>240,796</u>	<u>335,689</u>	
<b>Kewajiban pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax liabilities</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual (Catatan 11)	(5,010)	(6,941)	Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale investment securities (Note 11)
Penyusutan aset tetap	(54,436)	(53,470)	Depreciation of fixed assets
Biaya transaksi terkait dengan akuisisi instrumen keuangan	(15,994)	-	Transaction costs related to acquisition of financial instruments
Lain-lain	(710)	-	Others
	<u>(76,150)</u>	<u>(60,411)</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>164,646</u>	<u>275,278</u>	Deferred tax assets - net

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

- d. Pada bulan September 2008, Undang-Undang Pajak Penghasilan telah berubah, dimana efektif sejak Januari 2009, tarif progresif pajak penghasilan badan telah diubah menjadi tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Efek dari berlakunya tarif pajak yang baru telah diperhitungkan dalam penilaian aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009. Sebagai cabang, Bank juga menerapkan pajak penghasilan cabang sebesar 20% dari laba bersih.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah kewajiban pajak tangguhan termasuk kewajiban pajak tangguhan yang berasal dari keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual (bersih) adalah masing-masing sebesar Rp 5.010 dan Rp 6.941, yang telah dicatat sebagai bagian dari rekening kantor pusat.
- f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.
- g. Aset pajak tangguhan yang timbul dari cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif sejumlah Rp 16.925 pada tanggal 1 Januari 2010 telah disesuaikan ke laba yang belum dipindahkan ke kantor pusat (Catatan 32).

**27. JASA KUSTODIAN**

Divisi Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-81/PM/1991 tanggal 27 September 1991.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset yang disimpan dan diadministrasikan oleh Divisi Jasa Kustodian Bank terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat-surat berharga dan instrument pasar modal dan pasar uang lainnya.

Jasa yang ditawarkan oleh Divisi Jasa Kustodian Bank meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi serta penagihan pendapatan.

**28. KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH**

Informasi keuangan kantor cabang pembantu syariah Bank (HSBC Amanah Finance) pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**26. INCOME TAX (continued)**

- d. In September 2008, the income tax law was amended, whereby effective January 2009, the existing graduated corporate income tax rates were replaced with a single rate of 28% for 2009 and 25% for 2010 and thereafter. The effect of the enactment of the new statutory tax rate has been accounted for in the valuation of deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2009. As a branch, the Bank also has applied branch income tax of 20% from net income.
- e. Total deferred tax liabilities as of 31 December 2010 and 2009 included the deferred tax liabilities arising from unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale investment securities (net) amounting to Rp 5,010 and Rp 6,941, respectively which has been recorded as part of head office accounts.
- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Bank calculates and submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.
- g. The deferred tax assets arising from allowance for impairment losses of financial assets and estimated losses from off-balance sheet transactions amounting to Rp 16,925 as of 1 January 2010 was adjusted to unremitted profit (Note 32).

**27. CUSTODIAL SERVICES**

The Bank's Custodial Services Division obtained a license to provide custodial services from the Capital Market Supervisory Agency (now Capital Market and Financial Institution Supervisory Board) under its Decree No. KEP-81/PM/1991 dated 27 September 1991.

As of 31 December 2010 and 2009, the assets which were custodized and administered by the Bank's Custodial Services Division consisted of shares, bonds, time deposits, certificate of deposits, commercial papers and other capital market and money market instruments.

The services offered by the Bank's Custodial Services Division include safekeeping, settlement and transaction handling and income collection.

**28. SHARIA SUB-BRANCH**

Financial information of the Bank's sharia banking operations (HSBC Amanah Finance) as of and for the years ended 31 December 2010 and 2009 was as follows:

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**28. KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH  
(lanjutan)**

**28. SHARIA SUB-BRANCH (continued)**

	2010	2009	
<b>Neraca</b>			<b>Balance sheets</b>
Jumlah aset	789,350	387,738	Total assets
Jumlah kewajiban	798,088	396,453	Total liabilities
Saldo rugi	(8,738)	(8,715)	Loss balance
<b>Laporan laba rugi</b>			<b>Statements of income</b>
Jumlah pendapatan	32,255	29,042	Total revenue
Jumlah beban	40,993	37,757	Total expenses
Rugi bersih	8,738	8,715	Net loss

**29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

*The Bank has financial transactions with related parties which were made under normal terms and conditions as those with third parties, except for loans to employees.*

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

*The details of significant balance and transactions with related parties for the years ended 31 December 2010 and 2009 were as follows:*

	Catatan/Note	2010	2009	
Giro pada bank-bank lain	6	345,067	196,374	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank-bank lain	7	1,522,340	1,677,804	Placements with other banks
Aset derivatif	9	153,889	129,928	Derivative assets
Kredit yang diberikan	10	10,228	12,008	Loans receivable
Aset lain-lain		520,703	43,637	Other assets
Simpanan dari bank-bank lain	12	43,736	131,810	Deposits from other banks
Simpanan dari nasabah	13	6,004	3	Deposits from customers
Kewajiban derivatif	9	151,257	340,389	Derivative liabilities
Kewajiban lain-lain	15	162,352	726,060	Other liabilities
Kewajiban pada kantor cabang lain	16	3,406,888	3,500,273	Due to other branches
Pendapatan bunga	20	6,509	2,207	Interest income
Beban bunga	20	34,488	61,015	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya - provisi dan komisi	21	42,459	47,546	Other operating income - fees and commissions
Beban operasional - provisi dan komisi		43,450	28,224	Operating expenses - fees and commissions
Beban umum dan administrasi	24	412,225	397,728	General and administrative expenses

Rincian tagihan/kewajiban kontinjensi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

*The details of contingent receivables/liabilities with related parties as of 31 December 2010 and 2009 were as follows:*

	Catatan/Note	2010	2009	
Tagihan kontinjensi:				Contingent receivables:
Garansi yang diterima dari bank-bank lain	19	24,113,619	13,978,789	Guarantees received from other banks
Kewajiban kontinjensi:				Contingent liabilities:
Bank garansi yang diterbitkan	19	-	1,069,515	Bank guarantees issued

**30. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL  
MINIMUM**

**30. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The Bank's capital adequacy ratio as of 31 December 2010 and 2009, calculated in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations, was as follows:*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

<b>30. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)</b>	2010	2009	<b>30. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)</b>
Komponen modal:			<i>Component of capital:</i>
Penyertaan kantor pusat	28,000	28,000	<i>Head office investment</i>
Dana usaha (Catatan 17)	3,402,500	3,498,750	<i>Operating funds (Note 17)</i>
Laba tahun berjalan (50%)	369,534	241,392	<i>Current year income (50%)</i>
Cadangan umum kerugian penurunan nilai aset produktif (maksimum 1,25% dari aset tertimbang menurut risiko)	306,516	250,880	<i>General reserve for allowance for impairment losses of productive assets (maximum 1.25% of risk weighted assets)</i>
Pengurang modal	(22,640)	-	<i>Capital charge (deduction)</i>
	4,083,910	4,019,022	
Dikurangi: Investasi jangka panjang	-	(1,500)	<i>Less: Long-term investment</i>
Jumlah Modal	4,083,910	4,017,522	<i>Total Capital</i>
Aset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
- untuk risiko kredit	24,521,318	20,070,417	<i>for credit risk -</i>
Aset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
- untuk risiko pasar	1,742,738	933,641	<i>for market risk -</i>
Aset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
- untuk risiko operasional	4,869,528	-	<i>for operational risk -</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum - risiko kredit dan risiko pasar	15.55%	19.13%	<i>Capital adequacy ratio credit risk and market risk -</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum - risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	13.11%	-	<i>Capital adequacy ratio credit risk, market risk and operational risk -</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	<i>Required capital adequacy ratio</i>

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak penghasilan tangguhan.

*In accordance with the prevailing Bank Indonesia regulation, the capital adequacy ratio should be calculated without including the tax effect of deferred income tax.*

**31. KUALITAS ASET PRODUKTIF**

Tabel di bawah ini menunjukkan kolektibilitas asset produktif Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku:

**31. QUALITY OF PRODUCTIVE ASSETS**

*The table below presents the grading of productive assets of the Bank in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations:*

	2010						<i>Jumlah/Total *)</i>	
	<i>Lancar/ Current</i>	<i>Dalam perhatian khusus/ Special mention</i>	<i>Kurang lancar/ Substandard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/Loss</i>	<i>Jumlah/Total *)</i>		
Giro pada Bank Indonesia	1,854,456	-	-	-	-	1,854,456	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank-bank lain	463,392	-	-	-	-	463,392	<i>Demand deposits with other banks</i>	
Penempatan pada bank-bank lain	4,107,148	-	-	-	-	4,107,148	<i>Placements with other banks</i>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,002,231	-	-	-	-	1,002,231	<i>Securities purchased with agreements to resell</i>	
Efek-efek yang diperdagangkan	1,168,705	-	-	-	-	1,168,705	<i>Trading securities</i>	
Aset derivatif	934,753	4	44	-	-	934,801	<i>Derivative assets</i>	
Kredit yang diberikan	24,406,704	328,207	100,719	159,313	328,559	25,323,502	<i>Loans receivable</i>	
Wesel ekspor dengan negosiasi	668,753	-	-	-	-	668,753	<i>Export bills negotiated</i>	
Tagihan akseptasi	861,949	-	388	-	-	862,337	<i>Acceptance receivables</i>	
Efek-efek untuk tujuan investasi	5,166,339	-	-	-	-	5,166,339	<i>Investment securities</i>	
Aset lain-lain	7,503	-	-	-	69,560	77,063	<i>Other assets</i>	
Rekening administratif	39,905,083	144,343	11,707	5,014	30,441	40,096,588	<i>Off-balance sheet transactions</i>	

\*) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai

*Before allowance for impairment losses \*)*

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**31. KUALITAS ASET PRODUKTIF (lanjutan)**

**31. QUALITY OF PRODUCTIVE ASSETS (continued)**

2009							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total *	
Giro pada Bank Indonesia	988,622	-	-	-	-	988,622	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	200,994	-	-	-	-	200,994	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada bank-bank lain	8,797,150	-	-	-	-	8,797,150	<i>Placements with other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	240,062	-	-	-	-	240,062	<i>Securities purchased with agreements to resell</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	1,526,873	-	-	-	-	1,526,873	<i>Trading securities</i>
Aset derivatif	1,420,497	108	-	-	-	1,420,605	<i>Derivative assets</i>
Kredit yang diberikan	17,569,694	574,838	245,792	138,118	2,776,793	21,305,235	<i>Loans receivable</i>
Wesel ekspor dengan negosiasi	491,567	8,970	30,677	-	17,234	548,448	<i>Export bills negotiated</i>
Tagihan akseptasi	873,172	465	10,651	-	2,738	887,026	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	5,288,628	-	-	-	-	5,288,628	<i>Investment securities</i>
Aset lain-lain	20,717	-	3,298	-	72,532	96,547	<i>Other assets</i>
Rekening administratif	6,707,592	57,282	10,213	-	6,975	6,782,062	<i>Off-balance sheet transactions</i>
*) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai					<i>Before allowance for impairment losses *)</i>		

**32. PENERAPAN PERTAMA PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2.e, laporan keuangan gabungan Bank pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 merupakan laporan keuangan pertama Bank yang disusun dengan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan pertama PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap neraca awal Bank pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**32. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (2006 REVISION) AND SFAS NO. 55 (2006 REVISION)**

As stated in Note 2.e, the combined financial statements as of and for the year ended 31 December 2010 are the Bank's first financial statements prepared by adopting SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision).

In adopting the above new standards, the Bank has identified the transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) as issued by Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) to the Bank's opening balance sheet as of 1 January 2010 is set out in the following table:

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**32. PENERAPAN PERTAMA PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)**

**32. FIRST ADOPTION OF SFAS NO. 50 (2006 REVISION) AND SFAS NO. 55 (2006 REVISION) (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Transitional adjustments to SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision)		Setelah disesuaikan/ As adjusted	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Giro pada bank-bank lain - bersih	199,088	1,906	200,994		<i>Demand deposits with other banks - net</i>
Penempatan pada bank-bank lain - bersih	8,713,796	82,580	8,796,376		<i>Placements with other banks - net</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	237,661	2,401	240,062		<i>Securities purchased with agreement to resell - net</i>
Efek-efek yang diperdagangkan - bersih	1,525,916	957	1,526,873		<i>Trading securities - net</i>
Aset derivatif - bersih	1,406,607	13,998	1,420,605		<i>Derivative assets - net</i>
Kredit yang diberikan - bersih	18,089,613	(82,556)	18,007,057		<i>Loans receivable - net</i>
Wesel ekspor dengan negosiasi - bersih	521,248	16,489	537,737		<i>Export bills negotiated - net</i>
Tagihan akseptasi - bersih	873,935	6,539	880,474		<i>Acceptance receivables - net</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	275,278	(16,925)	258,353		<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>Rekening kantor pusat</b>					<b>Head office accounts</b>
Laba yang belum dipindahkan ke kantor pusat	765,003	25,389	790,392		<i>Unremitted profit</i>

Penyesuaian transisi di atas berasal dari penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar penghitungan ulang atas kerugian penurunan nilai dijelaskan pada Catatan 2.n.

*The above transitional adjustments were derived from the reassessment of impairment losses for financial assets in accordance with SFAS No. 55 (2006 Revision). The basis for reassessment of impairment losses is detailed in Note 2.n.*

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

**33. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS**

Beberapa akun dalam laporan keuangan gabungan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan gabungan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010.

*Certain accounts in the combined financial statements for the year ended 31 December 2009 have been reclassified to conform with the presentation of the combined financial statements for the year ended 31 December 2010.*

	2009			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	
<b>Neraca Gabungan</b>				<b>Combined Balance Sheet</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Penempatan pada bank-bank lain	10,056,272	(1,342,476)	8,713,796	<i>Placements with other banks</i>
Surat-surat berharga - bersih	6,814,544	(6,814,544)	-	<i>Marketable securities - net</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1,525,916	1,525,916	<i>Trading securities</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	5,288,628	5,288,628	<i>Investment securities</i>
Kredit yang diberikan	16,747,137	1,342,476	18,089,613	<i>Loans receivable</i>
Investasi jangka panjang	1,500	(1,500)	-	<i>Long term investment</i>
Aset lain-lain	397,807	1,500	399,307	<i>Other assets</i>

**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**33. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**33. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)**

	2009			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
<b>Laporan Laba Rugi Gabungan</b>				<b>Interest income</b>
Pendapatan bunga				<i>Commission and commitment fees</i>
Provisi dan komisi	684,182	(684,182)	-	<i>Other operating income</i>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other commission income</i>
Pendapatan komisi lainnya	527,909	(527,909)	-	<i>Fees and commissions</i>
Provisi dan komisi	-	1,212,091	1,212,091	
Keuntungan dari instrumen derivatif				<i>Gain on derivative instruments - net</i>
- bersih	198,431	(198,431)	-	
Keuntungan dari surat-surat berharga untuk diperdagangkan - bersih	336,509	(336,509)	-	<i>Gain on trading marketable securities - net</i>
Realisasi keuntungan dari instrumen derivatif - bersih	-	546,508	546,508	<i>Realized gain from derivative instruments - net</i>
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan - bersih	-	319,526	319,526	<i>Gain on sale of trading securities - net</i>
Kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan - bersih	-	(331,094)	(331,094)	<i>Loss from changes in fair value of financial instruments - net</i>
Beban operasional				<i>Operating expenses</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(945,710)	945,710	-	<i>Addition of allowance for impairment losses of productive assets</i>
Pemulihan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	3,226	(3,226)	-	<i>Reversal of estimated loss from off-balance sheet transactions</i>
Kerugian penurunan nilai bersih	-	(942,484)	(942,484)	<i>Net impairment losses</i>

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN ARUS KAS  
GABUNGAN**

**34. RESTATEMENT OF COMBINED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas telah diubah seperti dijelaskan dalam Catatan 2.a. Oleh karenanya, laporan arus kas gabungan komparatif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 telah disajikan kembali sebagai berikut:

*Effective 1 January 2010, the components of cash and cash equivalents have been changed as explained in Note 2.a. Accordingly, the comparative combined statement of cash flows for the year ended 31 December 2009 had been restated as follows:*

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatements</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(979,533)	2,791,148	1,811,615	<i>Net cash (used in) provided by operating activities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari investasi	498,640	-	498,640	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan (Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(1,149,458)	-	(1,149,458)	<i>Net cash used in financing activities Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, 1 Januari	(1,630,351)	2,791,148	1,160,797	
Kas dan setara kas, 31 Desember	3,040,130	6,212,846	9,252,976	<i>Cash and cash equivalents, 1 January Cash and cash equivalents, 31 December</i>
Kas dan setara kas, 31 Desember	1,409,779	9,003,994	10,413,773	

**35. STANDAR AKUNTANSI BARU**

**35. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan gabungan ini, yaitu sebagai berikut:

*A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective for the year ended 31 December 2010, and have not been applied in preparing the combined financial statements, as follows:*



**THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**35. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
  - Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan”.
  - PSAK No. 2 (Revisi 2009), “Laporan Arus Kas”.
  - PSAK No. 3 (Revisi 2010), “Laporan Keuangan Interim”.
  - PSAK No. 4 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri”.
  - PSAK No. 5 (Revisi 2009), “Segmen Operasi”.
  - PSAK No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.
  - PSAK No. 8 (Revisi 2010), “Peristiwa Setelah Periode Pelaporan”.
  - PSAK No. 12 (Revisi 2009), “Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama”.
  - PSAK No. 15 (Revisi 2009), “Investasi pada Entitas Asosiasi”.
  - PSAK No. 19 (Revisi 2010), “Aset Tak Berwujud”.
  - PSAK No. 22 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis”.
  - PSAK No. 23 (Revisi 2010), “Pendapatan”.
  - PSAK No. 25 (Revisi 2009), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
  - PSAK No. 48 (Revisi 2009), “Penurunan Nilai Aset”.
  - PSAK No. 57 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”.
  - PSAK No. 58 (Revisi 2009), “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
  - Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) No. 7 (Revisi 2009), “Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus”.
  - ISAK No. 9, “Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa”.
  - ISAK No. 10, “Program Loyalitas Pelanggan”.
  - ISAK No. 11, “Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik”.
  - ISAK No. 12, “Pengendalian Bersama Entitas Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer”.
  - ISAK No. 14 (Revisi 2010), “Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web”.
  - ISAK No. 17, “Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai”.

**35. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- *The accounting standards which will become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011:*
  - *Statement of Financial Accounting Standard (“SFAS”) No. 1 (2009 Revision), “Presentation of Financial Statements”.*
  - *SFAS No. 2 (2009 Revision), “Statement of Cash Flows”.*
  - *SFAS No. 3 (2010 Revision), “Interim Financial Reporting”.*
  - *SFAS No. 4 (2009 Revision), “Consolidated and Separate Financial Statements”.*
  - *SFAS No. 5 (2009 Revision), “Operating Segments”.*
  - *SFAS No. 7 (2010 Revision), “Related Parties Disclosures”.*
  - *SFAS No. 8 (2010 Revision), “Events After the Reporting Period”.*
  - *SFAS No. 12 (2009 Revision), “Interests in Joint Ventures”.*
  - *SFAS No. 15 (2009 Revision), “Investments in Associates”.*
  - *SFAS No. 19 (2010 Revision), “Intangible Assets”.*
  - *SFAS No. 22 (2010 Revision), “Business Combinations”.*
  - *SFAS No. 23 (2010 Revision), “Revenue”.*
  - *SFAS No. 25 (2009 Revision), “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.*
  - *SFAS No. 48 (2009 Revision), “Impairment of Assets”.*
  - *SFAS No. 57 (2009 Revision), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.*
  - *SFAS No. 58 (2009 Revision), “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation”.*
  - *Interpretation of Financial Accounting Standard (“IFAS”) No. 7 (2009 Revision), “Consolidation of Special Purpose Entities”.*
  - *IFAS No. 9, “Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities”.*
  - *IFAS No. 10, “Customer Loyalty Programmes”.*
  - *IFAS No. 11, “Distribution of Non-Cash Assets to Owners”.*
  - *IFAS No. 12, “Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers”.*
  - *IFAS No. 14 (2010 Revision), “Intangible Assets - Web Site Costs”.*
  - *IFAS No. 17, “Interim Financial Reporting and Impairment”.*

THE HONGKONG AND SHANGHAI BANKING CORPORATION LIMITED  
CABANG INDONESIA / INDONESIA BRANCHES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
GABUNGAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE COMBINED FINANCIAL  
STATEMENTS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**35. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:
  - PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing".
  - PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
  - PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
  - PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
  - PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
  - PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
  - ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
  - ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
  - ISAK No. 20, "Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Bank sedang dalam proses menganalisa dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar baru tersebut.

**35. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- *The accounting standards which will become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:*
  - *SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*
  - *SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits".*
  - *SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes".*
  - *SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation".*
  - *SFAS No. 53 (2010 Revision), "Share-based Payments".*
  - *SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*
  - *IFAS No. 13, "Hedge of a Net Investment in a Foreign Operation".*
  - *IFAS No. 15, "Limit on Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".*
  - *IFAS No. 20, "Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".*

*The Bank is in the process of analyzing the impact that will result from adopting those new standards.*